HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI DI KECAMATAN TEMANGGUNG KOTATEMANGGUNG

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Anik Puspo Rini

1401412167

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Puspo Rini

NIM : 1401412167

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "Penelitian Korelasi tentang Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung" adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik imiah.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 19 Agustus 2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Anik Puspo Rini, NIM 1401412167, dengan judul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 22 Agustus 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen pembimbing II
Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.	Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd.
NIP. 195605121982031003	NIP.195604051981032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Anik Puspo Rini, NIM 1401412167, berjudul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, pada

hari : Senin

tanggal : 29 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP 19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

Penguji Utama

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.

NIP 195805171983032002

Penguji I

Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd.

NIP 195604051981032001

Penguji II

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 195605121982031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan itu anda dapat mengubah dunia" (Nelson Mandela).

"Jika anda mendidik seorang pria, maka seorang pria akan terdidik. Tapi jika anda mendidik seorang wanita, sebuah generasi akan terdidik" (Brigham Young).

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan syukur dan terimakasihteruntuk: Ibunda Tasni dan ayahanda Jasmin tercinta.
2. Almamaterku tercinta UNNES

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi penelitian korelasi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian korelasi ini, tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fathur Rahman, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang;
4. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., Pembimbing I.
5. Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd, M.Pd., Pembimbing II.
6. Titik Inayati, S.Pd., Kepala SDN Lungge.
7. Sri Muji Rahayuningsih, S.Pd., Kepala SDN Madureso.
8. Mardiyah, S.Pd., Kepala SDN Guntur.

9. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SDN Lungge, SDN Madureso, SDN Kowangan dan SDN Guntur.
10. Kedua kakakku Endang Sulasmi dan Ernawati S.Pd. yang selalu menghibur dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Kedua adikku Muhammad Rivandi dan Kemala Apita Mawardi yang senantiasa menghibur, mengganggu dan memberikan semangat baru dalam mengerjakan skripsi.
12. Deni Firmansyah yang selalu menemani, menghibur, memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman-temanku tersayang, Meita, Safitri, teman-teman kost ubay dan teman-teman bimbingan Drs. H. A. Zaenal Abidin, M. Pd. dan Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd. yang saling mendukung dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 29 Agustus 2016

Peneliti,

ABSTRAK

Rini, Anik Puspo, *2016. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Sarjan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unifersitas Negeri Semarang. Drs.H. A. Zaenal Abidin, M. Pd. dan Dra. Sri Susilaningsih, M. Pd*.

Perhatian orang tua merupakan bentuk dukungan yang diberikan orang tua untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajarnya. Berdasarkan observasi awal siswa SD Negeri di Kecamatan Temanggung diidentifikasikan kurang termotivasi dalam belajar karna beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya perhatian orang tua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitaf dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan dua variabel. Populasinya adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro berjumlah 260 siswa. Sampel 104 siswa diambil dengan tehnik *proporsional random sampling* sebanyak 40% dari jumlah populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, wawancara serta dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar r_{hitung} 0,352 > dari r_{tabel} 0,104 dan harga signifikansinya 0,000 < 0,05 sehingga perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif, walaupun tingkat hubungannya masih tergolong "rendah".

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,352 > 0,104). Saran yang berkaitan dengan penelitian ini bagi orang tua; menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar, serta mendampingi anak saat belajar. Bagi siswa; selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Bagi guru dan Kepala Sekolah; diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan motivasibelajar siswa. Serta bagi peneliti selanjutnya; diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

Kata Kunci; motivasi belajar; perhatian orang tua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR KEASLIAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Perumusan Masalah **8**

1.3 Tujuan Penelitian **8**

1.4 Manfaat Penelitian **9**

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

2.1. Kajian Teori 11

2.1.1. Perhatian Orang Tua 11

2.1.1.1. Pengertian Perhatian Orang Tua 11

2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua 12

2.1.1.3. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua 13

2.1.1.4. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua 16

2.1.2. Motivasi Belajar 21

2.1.2.1. Pengertian Motivasi Belajar 21

2.1.2.2. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 22

2.1.2.3. Jenis-jenis Motivasi 25

2.1.2.4. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar 26

2.1.2.5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar 28

2.1.2.6. Cara Menumbuhkan Motivasi Dalam Belajar 30

2.1.3. Karakteristik Anak Didik SD 33

2.1.3.1 Masa Kanak-kanak Kelas Rendah SD 34

2.1.3.2 Masa Kanak-kanak Kelas Tinggi SD 34

2.2. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar 35

2.3. Kajian Empiris ..... .36

2.4. Kerangka Berpikir 42

2.5. Hipotesis Penelitian 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45

3.1. Jenis dan Desain Penelitian 45

3.2. Paradigma Penelitian 46

3.3. Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian ..... .46

3.3.1. Subyek Penelitian 46

3.3.2. Lokasi Penelitian 46

3.3.3. Waktu Penelitian 47

3.4. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling 47

3.4.1. Populasi Penelitian 47

3.4.2. Sampel Penelitian 48

3.4.3. Tehnik Sampling 48

3.5. Variabel Penelitian 49

3.6. Definisi Operasional..... 50

3.6.1. Perhatian Orang Tua 50

3.6.2. Motivasi Belajar 50

3.7. Teknik Pengumpulan Data 50

3.7.1. Teknik Angket 51

3.7.2. Teknik Dokumentasi 51

3.7.3. Teknik Wawancara 51

3.8. Instrumen Penelitian 52

3.8.1. Uji Coba Instrumen, Validitas dan Reliabelitas 53

3.8.1.1. Uji Validitas Instrumen 54

3.8.1.2. Uji Reliabelitas Instrumen 56

3.9. Teknik Analisis Data 57

3.9.1. Analisis Data Awal 57

3.9.1.1. Analisis Deskripsi Persen 57

3.9.1.1.1.Kriteria Kategori untuk Variabel Perhatian Orang Tua dan

Motivasi Belajar 59

3.9.1.2. Uji Prasyarat..... 60

3.9.1.2. Uji Normalitas 60

3.9.1.3. Uji Linieritas 60

3.9.2. Analisis Data Akhir 60

3.9.2.1. Uji Hipotesis 60

3.9.2.2. Uji Signifikasi 62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64

4.1. Hasil Penelitian 64

4.1.1. Analisis Deskripsi Persen Variabel Pene;itian 64

4.1.1.1. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua 64

4.1.1.1.1. Pemberian Bimbingan dan Nasihat 69

4.1.1.1.2. Pengawasan Terhadap Belajar 70

4.1.1.1.3. Pemberian Penghargaan dan Hukuman 71

4.1.1.1.4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar 72

4.1.1.1.5. Menciptakan Suasana yang Tenang dan Tentram 73

4.1.1.1.6. Memperhatikan Kesehatan..... 74

4.1.1.1.7. Memberikan Petunjuk-petunjuk Praktis 75

4.1.1.2. Analisis Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa 77

4.1.1.2.1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil 80

4.1.1.2.2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar..... 81

4.1.1.2.3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan 82

4.1.1.2.4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar 84

4.1.1.2.5. Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar 85

4.1.1.2.6. Adanya Lingkungan Belajar yan Menarik 86

4.1.3. Pengujian Hipotesis 87

4.1.3.1. Uji Prasyarat Analisis 87

4.1.3.1.1. Uji Normalitas 87

4.1.3.1.2. Uji Linieritas 88

4.1.3.2. Uji Hipotesis 89

4.1.3.2.1. Uji Korelasi Sederhana 90

4.1.3.2.2. Uji Signifikasi 91

4.2. Pembahasan 91

4.3. Implikasi Hasil Penelitian 98

BAB V PENUTUP 99

5.1. Kesimpulan 99

5.2. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Sekolah Dasar dan Alamat Tempat Pengambilan Data ... 47

Tabel 3.2. Daftar Jumlah Populasi Setiap Sekolah 47

Tabel 3.3.Daftar Jumlah Sampel Setiap Sekolah 49

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen..... 53

Tabel 3.5 Perhitungan hasil korelasi variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar 55

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji realiabilitas 57

Tabel 3.7 Interval perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa 60

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interprestasi terhadap Koefisien Korelasi..... 62

Tabel 4.1 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua 65

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua 66

Tabel 4.3 Skor Pemberian Bimbingan Dan Nasihat 69

Tabel 4.4 Distribusi Skor Pengawasan Terhadap Belajar..... 70

Tabel 4.5 Distribusi Skor Pemberian Penghargaan dan Hukuman 71

Tabel 4.6 Distribusi Skor Pemenuhan Kebutuhan Belajar..... 72

Tabel 4.7 Distribusi Skor Menciptakan Suasana yang Tenang dan Tentram73

Tabel 4.8 Distribusi Skor Memperhatikan Kesehatan 74

Tabel 4.9 Distribusi Skor Memberikan Petunjuk-petunjuk Praktis dalam Belajar 76

Tabel 4.10 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa 77

Tabel 4.11 Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa 78

Tabel 4.12 Distribusi Skor Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil..... 80

Tabel 4.13 Distribusi Skor Adanya Dorongan Dan Kebutuhan

Dalam Belajar..... 82

Tabel 4.14 Distribusi Skor Adanya Harapan Dan Cita-cita Masa Depan.... 83

Tabel 4.15 Distribusi Skor Adanya Penghargaan Dalam Belajar..... 84

Tabel 4.16 Distribusi Skor Adanya Penghargaan Dalam Belajar..... 85

Tabel 4.17 Distribusi Skor Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif 86

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Variabel..... 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Bagan kerangka berpikir 43
Gambar 2.1 Hubungan antar variabel 46
Gambar 4.1 Diagram hasil angket perhatian orang tua 67
Gambar 4.2 Diagram hasil angket motivasi belajar 79
Gambar 6.1 Pembagian angket kepada siswa 192
Gambar 6.2 Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket siswa 192
Gambar 6.3 Pembimbingan siswa dalam pengisian angket 192
Gambar 6.4 Pembagian angke siswa 192
Gambar 6.5 Siswa mengerjakan angket penelitian 193
Gambar 6.6 Pendampingan orang tua saat pengisian angket 193
Gambar 6.7 Gambaran motivasi belajar siswa yang tinggi saat KBM 193
Gambar 6.8 Siswa yang bermain sendiri saat KBM 194

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar responden uji coba 106

Lampiran 2. Kisi-kisi angket uji coba 108

Lampiran 3. Angket uji coba variabel orang tua 109

Lampiran 4. Angket uji coba motivasi belajar 113

Lampiran 5. Tabulasi nilai uji coba variabel perhatian orang tua 116

Lampiran 6. Tabulasi nilai uji coba variabel motivasi belajar 118

Lampiran 7. Daftar nama sampel penelitian 120

Lampiran 8. Kisi-kisi angket penelitian 127

Lampiran 9. Angket perhatian orang tua 128

Lampiran 10. Angket motivasi belajar 131

Lampiran 11. Tabulasi angket perhatian orang tua 133

Lampiran 12. Tabulasi angket motivasi belajar 138

Lampiran 13. Tabulasi angket perhatian orang tua per Indikator 143

Lampiran 14. Tabulasi angket motivasi belajar per indikator 160

Lampiran 15. Hasil perhitungan data menggunakan *SPSS* 172

Lampiran 16. SK Skripsi 177

Lampiran 17. Surat izin uji coba instrument 178

Lampiran 18. Surat izin penelitian di SDN Madureso 179

Lampiran 19. Surat izin penelitian di SDN Guntur 180

Lampiran 20. Surat izin penelitian di SDN Kowangan..... 181

Lampiran 21. Surat tanda bukti uji coba 182

Lampiran 22. Surat tanda bukti penelitian di SDN Kowangan..... 183

Lampiran 23. Surat tanda bukti penelitian di SDN Madureso 184

Lampiran 24. Surat tanda bukti penelitian di SDN Guntur..... 185

Lampiran 25. Pengisian angket perhatian orang tua 186

Lampiran 26. Pengisian angket motivasi belajar 188

Lampiran 27. Hasil wawancara..... 190

Lampiran 28. Dokumentasi penelitia 192

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani hidupnya. Dalam proses pendidikan, bukan hanya menjadi tugas seorang guru, tetapi juga orang tua. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir 2 yaitu orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (SISDIKNAS).

Dengan berlandasan undang-undang tersebut, maka dapat diketahui hak dan kewajiban orang tua terhadap anaknya yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anaknya. Sebagai hasil pemberian bantuan yang diberikan keluarga, dan taman kanak-kanaknya pada masa SD inilah anak menerima perkembangan-perkembangan yang membantu dirinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu pada masa SD ini pula anak sudah siap menjelajahi lingkungannya karena anak tidak puas hanya sebagai penonton saja melainkan ia ingin mengetahui lingkungannya, tata kerjanya, bagaimana perasaan-perasaan serta bagaimana ia dapat menjadi bagian dari lingkungannya. Apalagi pada masa-masa usia kelas tinggi, yang mana pada masa ini sikap anak terhadap otoritas

(kekuasaan) terutama otoritas orang tua dan guru dapat diterima anak asalkan adil dan dijalankan dengan jelas Syaiful Bahri Djamarah (2011: 128). Oleh sebab itu, pada masa ini orang tua dan guru harus saling bekerjasama dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar, selain itu pada masa ini juga, anak akan banyak menghadapi ujian-ujian seperti UN (Ujian Nasional) serta UKK (Ulangan Kenaikan Kelas) yang mana akan menentukan masa depan mereka.

Dengan demikian upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai masa depan siswa, bukan hanya tugas guru tetapi juga orang tua yang mana orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik dan memberi motivasi belajar, memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar.

Perhatian Menurut Slameto (2010: 105), adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Selain itu, Sumadi Suryabrata (2015: 14), menjelaskan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (2001: 802) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang dihormati (disegani) di kampung atau tetua.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu objek. Dengan demikian, perhatian orang tua

merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anak yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik anak. Akan tetapi dalam memberikan perhatian, orang tua tidak boleh berlebihan ataupun kurang, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan/ ideal.

Perhatian orang tua ideal yaitu perhatian yang berhubungan dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya.

> Orang tua yang kurang/tidak memperhatihan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2010: 61).

Dari pernyataan di atas mengenai cara orang tua mendidik yang dikutip dari (Slameto, 2010: 61) dikembangkan kemudian dijadikan penulis sebagai referensi pembuatan indikator variabel perhatian orang tua. Adapun indikator tersebut sebagai berikut (1) pemberian bimbingan dan nasihat; (2) pengawasan terhadap belajar; (3) pemberian penghargaan dan hukuman; (4) pemenuhan kebutuhan belajar; (5) menciptakan suasana yang tenang dan tentram; (6) memperhatikan kesehatan; (7) memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.

Banyak orang tua yang yang mengungkapkan bentuk kasih sayang mereka kepada anak dengan memenuhi kebutuhan secara finansial saja.

Padahal anak tidak hanya cukup dengan kebutuhan seca financial saja, akan tetapi anak juga memerlukan perhatian, kebersamaan, nasihat dan sentuhan hangat (motivasi) dari orang. Hal ini tentu tidak dapat diperoleh dari benda atau materi. Apalagi pada masa usia kelas tinggi salah satu cirinya yaitu anak memiliki sifat ekstravers yaitu suatu masa di mana anak tidak sibuk dengan dirinya sendiri, akan tetapi sibuk dengan yang lain di luar dirinya. Tidak heran jika di dalam keluarga anak merasa tidak mendapatkan kasih sayang, maka mereka akan mencari kasih sayang di luar rumah bersama orang lain.

Terkait dengan pendidikan anak, orang tua seharusnya tidak hanya memberikan hal yang terbaik dalam bidang pendidikan saja, namun harus diimbangi dengan memberikan dorongan atau motivasi terhadap anak sehingga anak akan lebih bersemangat dalam belajar karena anak merasa mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya. Hal tersebut sesuai dengan penjelaskan dari Eysenck dalam (Slameto, 2010: 170) bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umun dari tingkah laku manusia, yang merupakan konsep rumit serta berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Selain itu, Achmad Rifai dan Catharina Tri Ani (2009: 157) juga berpendapat bahwa, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Sedangkan motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2016: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang

mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dari beberapa uraian pengertian yang telah disampaikan di atas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya penjelasan mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak, melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar. Dalam hal ini, anak sebagai wahana pemberian perhatian dan motivasi sebagai tolak ukur perkembangan pendidikan anak.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui latar belakang pekerjaan orang tua siswa, khususnya pada siswa kelas tinggi SD Negeri di Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Data yang ditemukan di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung menunjukan bahwa, di wilayah desa Kowangan di daerah pedesaan 95% penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani, yakni buruh 75% dan petani 20%, yang 5% terdiri dari pegawai. Berdasarkan hasil wawancara dengan IN salah satu guru di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatn Temanggung Kota Temanggung, mengungkapkan sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua siswa adalah lulusan sekolah dasar,

sehingga masih kurang mamahami pendidikan. Orang tua lebih disibukan dengan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, bahkan ada orang tua yang harus meninggalkan keluarga di rumah untuk bekerja di luar daerah dalam waktu yang cukup lama, sehingga waktu untuk berada di lingkungan keluarga terbatas.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan PM salah satu orang tua siswa di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, yang mengungkapkan bahwa orang tua lebih disibukan dengan pekerjaan karena berangkat kerja pagi dan pulang sore hari, sehingga waktu untuk berinteraksi dengan anak sangat kurang. Selain itu, orang tua kurang memahami materi pelajaran anak, dikarenakan mengalami banyak perkembangan, sehingga orang tua kurang mampu membimbing anak dalam belajar. 3 Orang tua beranggapan bahwa anak belajar hanya di sekolah saja. Semua diserahkan kepada sekolah dan masalah belajar seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah. Orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak di rumah, selain itu fasilitas untuk menunjang belajar anak juga kurang memadai.

Dengan adanya masalah tersebut, sebaiknya orang tua tetap memberikan dorongan kepada anak supaya anak tetap rajin belajar walaupun dengan sarana belajar yang kurang memadai. Salah satu ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah selalu memperhatikan dengan antusias yang tinggi yaitu tidak pernah berbuat yang bisa mengganggu kegiatan belajar. Namun berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas

tinggi di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, masih ada anak yang bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya pada waktu proses pembelajaran berlangsung, sehingga motivasi belajar siswa di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung tergolong rendah. Selain itu, TMH salah seorang siswa di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung mengungkapkan bahwa siswa balajar di rumah kalau diperintah oleh orang tua saja.

Dalam pergaulan anak, peran orang tua sangat dibutuhkan, orang tua perlu memperhatikan anak-anaknya seperti bagaimana anak bergaul dan dengan siapa mereka bergaul. Kurangnya perhatian dari orang tua memungkinkan anak akan berbuat semaunya sendiri tanpa memikirkan dampak yang akan mereka alami nanti, mereka bisa dengan leluasa bermain dengan siapapun, dan melakukan aktivitas apapun tanpa rasa takut dimarahi orang tua, hal itu tentu akan berakibat anak melupakan waktu belajarnya. Pengawasan dari orang tua dan pendidik sangat diperlukan agar siswa dapat memilih dan memiliki teman bergaul yang baik, selain itu pembinaan pergaulan yang baik juga perlu dilakukan sehingga hal itu akan berdampak baik pula pada tingkah laku anak dan prestasi anak.

Adapun hasil penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian oleh Yani Febriyani, Yusri yang dipublikasikan oleh Universitas Negeri Padang (vol.2 No.1 Januari 2013) dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam

Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, (1) Perhatian orangtua yang dirasakan siswa SMP N 27 Padang dikategorikan cukup, (2) Motivasi belajar siswa SMP N 27 Padang dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dikategorikan cukup tinggi, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,544 dan signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan cukup kuat.

Hasil penelitian oleh Siska Eko Mawarsih, Susilaningsih, Nurhasan Hamidi oleh Universitas Sebelas Maret Surakarta (vol.1, No. 3, 2013) dengan judul " Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Jumapolo". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Jumapolo. (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Jumapolo. (3) terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SD Negeri Jumapolo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian korelasi dengan judul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan perhatian orang tua dan motivasi belajar.

2. Manfaat Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Untuk mengetahui secara langsung mengenai hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

   b. Bagi Orang Tua

      Manfaat penelitian ini bagi orang tua adalah untuk memberi masukan kepada orang tua agar mereka lebih memperhatikan masalah belajar anak-anaknya supaya anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak-anaknya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kerja sama seluruh tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah untuk mempererat komunikasi antara siswa dengan orang tua. Selain itu juga memberikan referensi pada siswa bahwa perhatian dari orang tua itu sangat penting dalam kehidupannya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Perhatian Orang Tua

2.1.1.1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2010: 105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan Sumadi Suryabrata (2015: 14), menjelaskan perhatian yaitu sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Dalam Kamus besar bahasa Indonesia (2001: 802) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang dihormati (disegani) di kampung atau tetua.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dimaknai bahwa, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga ia peduli terhadap apa

yang memberikan rangsangan tersebut. Dengan demikian perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

> Orang tua yang kurang/tidak memperhatihan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2010: 61).

Dari pernyataan di atas yang dikutip dari (Slameto, 2010: 61) dikembangkan kemudian dijadikan penulis sebagai referensi pembuatan indikator, yang mana indikator tersebut akan dijadikan sumber pembuatan instrumen penelitian pada variabel perhatian orang tua. Adapun indikator tersebut sebagai berikut: (1) pemberian bimbingan dan nasihat; (2) pengawasan terhadap belajar; (3) pemberian penghargaan dan hukuman; (4) pemenuhan kebutuhan belajar; (5) menciptakan suasana yang tenang dan tentram; (6) memperhatikan kesehatan; (7) memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian.

Dalam kaitannya dengan perhatian orang tua, perhatian tersebut tidak hanya terdiri dari satu macam saja, akan tetapi perhatian tersebut dibagi menjadi beberapa macam.

2.1.1.2. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Perhatian dapat digolongkan menjadi beberapa macam, seperti yang dikemukakan para ahli.

Menurut Abu Ahmadi (2009: 144-146) perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu obyek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

b. Perhatian Statis dan Dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu, maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.

c. Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi)

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek masalah tertentu. Misalnya seorang yang sedang memancing ikan, seorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek pada waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendarannya.

d. Perhatian Sempit dan Luas

Perhatian sempit, orang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memutuskan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai dan lagi orang semacam itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan perhatia, orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.

e. Perhatian Fiktif dan Fluktuaktif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Sedangkan perhatian fluktuaktif

(bergelombang), orang tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak saksama. Perhatiannya sangat subjektif sehingga yang melekat pada padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya saja.

Sedangkan menurul Sumadi Suryabrata (2015: 14-16) mengemukakan bahwa macam-macam perhatian adalah sebagai berikut: (a) atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, dibedakan menjadi: perhatian intensif dan perhatian tidak intensif, (b) atas dasar cara timbulnya dibedakan menjadi: perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak disengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja atau perhatian refleksif), (c) atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi: perhatian terpencar (distributif) atau perhatian terpusat (konsentratif).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ada berbagai macam perhatian yang dilakukan orang tua terhadap anaknya. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lain cara mengungkapkan perhatian kepada anaknya jelas berbeda-beda. Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya. Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam. Misalnya orang tua memberi dorongan belajar kepada anak agar mencapai prestasi yang memuaskan. Selain itu, orang tua yang membimbing kegiatan belajar anak yaitu dalam

penyediaan waktu belajar serta orang tua yang memperhatikan tentang maju mundurnya belajar anak. Berbagai macam perhatian di atas memungkinkan orang tua memiliki bentuk perhatian tersendiri kepada anaknya. Sehingga bentuk perhatian orang tua satu dengan yang lain pastinya berbeda.

2.1.1.3 Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya meliputi penyediaan fasilitas belajar. Ada juga yang setiap kenaikan kelas orang tua membelikan seragam sekolah baru. Selan itu, menjadi teman diskusi mengenai pelajaran anak. Bentuk simpati orang tua terhadap keadaan anak yaitu seperti bantuan mengatasi masalah sewaktu anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, serta orang tua yang memberi penghargaan pada anak setelah anaknya mendapatkan nilai yang bagus. Pada saat hasil ulangan anak jelek, orang tua tetap memberi semangat kepada anak agar anak tetap bersemangat dan berusaha supaya yang akan datang nilainya dapat lebih bagus dari yang sudah-sudah.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87-88), mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Bentuk perhatian ini antara lain dengan diberikan fasilitas belajar secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua diantaranya adalah:

a. Penyediaan Fasilitas Belajar Anak

Fasilitas belajar dapat dikatakan sebagai alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak, semakin lengkap alat-alat pelajarannya, maka memungkinkan seseorang dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya jika alat-alat pembelajaran tidak lengkap maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar. Fasilitas belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Adapun yang dimaksud fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 85), mengatakan bahwa orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menghambat kegiatan belajar anak. Mengenai hal ini Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 90), mengartikan fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam upaya untuk memudahkan mencapai tujuan pendidikan. Adanya fasilitas belajar atau alat belajar akan sangat penting dan domain bagi anak yang sedang menekuni belajarnya berupa alat tulis

dan fasilitas belajar lainnya, fasilitas ini meliputi dua unsur yaitu alat belajar dan tempat belajar.

1) Alat pelajaran meliputi; pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, buku gambar, cat air, pensil warna, jangka dan lain-lain akan membantu dalam melancarkan belajar. Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Fasilitas belajar ini merupakan fasilitas yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran anak. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 88).
2) Tempat belajar; tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksanakannya belajar secara efisien dan efektif, hal ini meliputi ruang belajar, meja belajar, kursi belajar dan penerangan. Bantuan yang meliputi unsur pokok tersebut akan menimbulkan semangat belajar bagi anak. Pemberian tempat belajar yang nyaman dan jauh dari keramaian sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar anak. Penerangan yang cukup juga mempengaruhi aktivitas belajar yang dilakukan anak. Fasilitas belajar ini merupakan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar anak. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 91).

b. Membantu Kegiatan Belajar Anak

Anak sangat memerlukan bantuan dari orang tua, khususnya dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena dia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bantuan kepada anak selama ia belajar. Salah satu bentuk perhatian orang tua

dalam menunjang kegiatan belajar anak adalah dengan orang tua membantu anak dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan anak. Berbagai cara dapat dilakukan orang tua dalam membantu anak belajar, misalnya orang tua menemani anak setiap anak sedang belajar, membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah serta membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajarnya dan lain sebagainya.

Adapun bantuan kegiatan belajar anak dalam penelitian ini antara lain:

1). Bantuan mengatur waktu belajar anak

Waktu merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh anak yang sedang belajar. Agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar maka siswa harus bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Berkaitan dengan waktu belajar, Slameto (2010: 61), orang tua dapat berperan membantu mengatur waktu belajar anak dengan cara memperhitungkan waktu setiap hari, merencanakan materi pelajaran yang akan dipelajari dan mempersiapkan waktu yang dapat digunakan untuk belajar dengan hasil yang terbaik.

Dalam pengaturan waktu belajar anak, orang tua perlu memperhatikan porsi waktu yang dibutuhkan anak untuk belajar, salah satunya adalah dengan mempertimbangkan banyaknya materi yang akan dipelajari. Pengaturan belajar setidaknya merupakan alternatif yang baik untuk mengatur waktu belajar

anak. Apabila anak tidak belajar sesuai jadwal, maka orang tua harus menanyakan. Dengan peran serta orang tua dalam mengatur jadwal belajar anak diharapkan kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan baik. Disamping itu orang tua perlu mengawasi atau mendampingi anak pada saat anak belajar, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya benar-benar belajar dengan sunguh-sungguh sehingga prestasi belajar mereka akan baik.

2). Bantuan mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut, orang tua dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan anaknya pada waktu anak menghadapi kesulitan dalam belajar atau orang tua meminta bantuan orang lain yang dipandangnya mampu memberikan bantuan belajar.

Dengan bantuan dari orang tua ini, maka anak akan terlepas dari kesulitan belajarnya, sehingga anak akan lebih nyaman dalam kegiatan belajarnya.

3). Bantuan memberikan motivasi belajar

Motivasi merupakan hal yang sangat diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar anak. Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab tugas memotivasi belajar anak bukan hanya tanggung jawab guru

semata, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

2.1.2 Motivasi Belajar

2.1.2.1. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak ahli pendidikan yang memberi batasan tentang motivasi. Menurut Hamzah B. Uno (2016: 23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam penelitian ini, indikator yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2016: 23) di atas di jadikan penulis sebagai referensi pembuatan indikator, yang mana indikator tersebut menjadi acuan dalam pembuatan instrumen pada variable motivasi belajar.

Eysenck dalam (Slameto, 2010: 170) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas,

konsistensi, serta arah umun dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Sedangkan menurut Slavin dalam (A. rifai, 2009: 159) motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Selain itu, A. Rifai (2009: 157) berpendapat bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

Dari beberapa uraian pengertian motivasi yang telah disampaikan di atas dapat dirumuskan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Akan tetapi, motivasi tersebut tidak akan dapat membantu seorang siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tanpa adanya unsur-unsur pendukung yang mempengaruhi motivasi itu sendiri.

2.1.2.2. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu yang determinan penting dalam belajar, yaitu untuk menarik atau mendorong anak supaya anak lebih bersemangat dalam belajarnya, berikut adalah unsur yang sangat penting untuk mempengaruhi motivasi belajar menurut beberapa ahli.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013: 97-100) ada beberapa unsur yang sangat mempengaruhi siswa untuk belajar, yaitu:

1. Cita-cita atau inspirasi

   Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan-makanan yang lezat, dapat membaca, dapat menyanyi dan sebagainya. Demikian juga dengan cita-cita akan dibarengi dengan motivasi belajar,

2. Kemampuan siswa

   Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Misalnya keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf- huruf,

3. Kondisi siswa

   Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Misalnya, seorang siswa yang sedang sakit, lapar, sedih, akan mengurangi motivasi belajar siswa. Sebaliknya seorang siswa yang kenyang, sehat, sedang gembira maka akan lebih punya motivasi dalam belajar,

4. Kondisi lingkungan siswa

   Kondisi lingkungan siswa dapat berupa alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan bermasyarakat, ancaman teman yang nakal, kerukunan hidup, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, teman yang rukun akan membawa motivasi semangat untuk lebih belajar,

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

   Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan hidup. Surat kabar, majalah, televisi, radio, merupakan unsur-unsur dinamis yang dapat memotivasi siswa dalam belajar,

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

   Seorang guru harus dapat memotivasi belajar siswa dengan membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan. Selain itu, juga dapat memberikan pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Namun peran orang tua juga sangatlah besar dalam memberikan motivasi dan semangat belajar. Disinilah pentingnya orang tua mendampingi anak-anaknya, pada saat anak-anak tersebut sangat membutuhkan bimbingannya, dan pada saat anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu orang tua juga harus memahami betul motivasi seperti apa yang tepat untuk diberikan kepada anaknya, karena motivasi sendiri dibagi menjadi beberapa jenis yang sudah pasti antara jenis motivasi satu dengan motivasi lainnya berbeda.

2.1.2.3. Jenis-jenis motivasi

Motivasi sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Para ahli jiwa mempunyai pendapat yang berbeda-beda tentang tingkat kekuatan tersebut. Perbedaan tersebut umumnya didasarkan pada penelitian tentang perilaku belajar pada hewan. Meskipun mereka berbeda pendapat tentang tingkat kekuatannya, tetapi mereka umumnya sependapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013: 86-90) membedakan motivasi menjadi beberapa jenis, yaitu: (1) motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Mc Dougall dalam (Dimyati dan Mudjiono, 2013: 86), berpendapat bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif, dan dorongan mencapai kepuasan, (2) motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja, merupakan motivasi sekunder. Uang merupakan penguat umum, agar orang dapat bekerja dengan baik.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 149-151) mengemukakan bahwa jenis-jenis motivasi yang dapat timbul ada dua

yaitu: (1) motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, (2) motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Kedua motif tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan bersemangat. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari motivasi intrinsik dan motifasi ekstrinsik.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik/primer yang timbul dari diri sendiri atau biologis manusia itu sendiri, dan motivasi ekstrinsik/ sekunder yaitu motivasi yang timbul dari luar atau adanya pengaruh rangsangan dari luar. Selain itu motivasi yang dimiliki anak itu berbeda-beda, sehingga orang tua perlu mengetahui ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi itu seperti apa, setelah mengetahuinya orang tua akan lebih terbantu untuk memberikan motivasi kepada anaknya, dengan demikian anak tersebut akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya.

2.1.2.4. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar

Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Penggerak tersebut yang disebut sebagai motivasi. Berikut adalah

ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menurut beberapa ahli.

Menurut Sardiman (2011: 83) beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai ciri-ciri diantaranya sebagai berikut: (1) mempunyai rasa ketertarikan pada guru dala arti tidak bersikan acuh tak acuh, (2) selalu memperhatikan dengan antusias yang tinggi yaitu tidak pernah berbuat yang bias mengganggu kegiatan belajar, (3) ingin identitasnya diakui dan diketahui yaitu selalu aktif dalam artian menanyakan hal yang belum dimengerti atau menjawab pertanyaan dari guru, (4) selalu mengingat pelajaran dan mengulanginya kembali sewaktu di rumah, (5) mempunyai kebiasaan moral yang terkontrol, (6) tekun dalam menghadapi tugas-tugas, selalu berusaha, (7) dapat bekerja dalam waktu yang lama yaitu tidak cepat bosan dalam melakukan sesuatu, (8) ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah puas dengan apa yang diperolehnya.

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan menurut S.C Utami Munandar (2014: 34- 45), ciri-ciri motivasi belajar tingkat tinggi adalah: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), (3) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi (selalu berusaha sendiri), (4) ingin meneladani bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, (5) selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat putus asa dalam prestasinya), (6)

menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, (7) dapat mempertahankan pendapatnya dalam artian yakin dengan pendat sendiri, (8) senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, (9) mengejar tujuan jangka panjang (selalu berusaha untuk masa depan), (10) senang mencari dan memecahkan soal.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas peneliti berpendapat bahwa ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi yaitu: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, (3) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, (4) ingin mendalami bahan atau pelajaran yang diberikan, (5) selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, (7) senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, (8) senang mencari dan memecahkan soal, (9) dapat bekerja secara mandiri. Dalam kenyataanya motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam belajar. Karena tanpa adanya motivasi kegiatan belajar akan terasa sangat sulit dan berat untuk dilakukan.

2.1.2.5. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dimyati dan Mudjiono (2013: 80) mengungkapkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin

berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para siswa.

Perlu dipertegas bahwa motivasi sangat mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut Sardiman (2011: 85) menjelaskan ada tiga fungsi motivasi:

1) mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2) menentukan arah perbuatan. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan mana kegiatan yang harus lebih dulu dikerjakan.
3) menyeleksi perbuatan. Di sini motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diambil intisarinya bahwa motivasi sangatlah berpengaruh dalam belajar, karena motivasi sebagai penggerak atau mengarahkan manusia ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang akan dicapai, karena motivasi yang kuat/tinggi, maka tinggi pula hasil belajar. Sebaliknya jika motivasi rendah, maka rendah pula hasil belajarnya. Untuk itu, guru dan orang tua perlu mengetahui cara yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa.

2.1.2.6. Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Belajar

Menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa di sekolah memang bermacam-macam. Dalam hal ini guru harus lebih berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik.

Syaiful Bahri Djamarah (2011: 159-168) mengemukan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa di sekolah yaitu sebagai berikut:

1). Memberi angka

Angka atau nilai yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Banyak siswa yang terpacu belajar untuk mencapai nilai atau angka yang baik,

2). Hadiah

Hadiah juga dapat dijadikan sebagai motivasi. Siswa akan lebih termotivasi, lebih giat belajar untuk lebih berprestasi. Walaupun kadang-kadang motivasi siswa itu hanya karena hadiah tersebut,

3). Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena merasa tidak mau kalah atau mampu bersaing dengan yang lain,

4). *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga lebih bekerja keras dengan mempertaruhkan diri. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi siswa. Siswa akan lebih berusaha dengan segenap kemampuannya karena menjaga harga dirinya,

5). Memberi Ulangan

Para siswa akan semakin giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan kepada siswa juga merupakan sarana motivasi. Seorang guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ada ulangan harus diberitahukan kepada siswanya,

6). Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, pasti akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa hasil belajarnya meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasinya akan terus meningkat,

7). Pujian

Pujian kepada siswa dilakukan apabila seorang siswa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dengan pujian yang tepat akan

memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus juga akan membangkitkan harga diri siswa tersebut,

8). Hukuman

Hukuman harus dilakukan secara tepat dan bijak agar dapat menjadi alat motivasi bagi siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip pemberian hukuman yang benar,

9). Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu atau kegiatan yang dilakukan yang tanpa maksud atau tidak sengaja,

10). Minat

Motivasi memang sangat erat dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok,

11). Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab, dengan memahami tujuan yang dicapai, karena dirasa sangat berguna dan benar-benar menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

2.1.3 Karakteristik Anak Didik SD

Menurut Nasution dalam (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 123-124) masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira 11 atau 12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Para guru mengenal masa ini sebagai "masa sekolah", oleh karena itu, pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal. Tetapi bisa juga dikatakan bahwa masa usia sekolah adalah masa matang untuk belajar maupun masa matang untuk sekolah. Disebut masa sekolah, karena anak sudah menamatkan taman kanak-kanak, sebagai lembaga persiapan bersekolah yang sebenarnya. Disebut masa matang untuk belajar, karena anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu, tetapi perkembangan aktivitas bermain yang hanya bertujuan untuk mendapatkan kesenangan pada waktu melakukan aktivitasnya itu sendiri. Disebut masa matang untuk bersekolah karena anak sudah menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diberikan oleh sekolah.

Pada masa sekolah dasar ini menurut Suryobroto dalan (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 124) diperinci menjadi 2 fase, yaitu; (1) masa kelas rendah sekolah dasar, kira-kira umur 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun, dan (2) masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai umur 12 atau 13 tahun.

2.1.3.1 Masa Kanak-kanak Kelas Rendah Sekolah Dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain:

1. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
2. Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3. Ada kecenderungan memuji sendiri
4. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
5. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
6. Pada masa ini (terutama pada umur 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

2.1.3.2 Masa Kelas-kelas Tinggi Sekolah Dasar

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan mulai menonjolnya faktor-faktor.

4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru dan orang-orang dewasa lainnya.
5. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Melihat sifat-sifat anak seperti yang dikemukakan di atas, maka memang beralasan pada saat anak berumur antara 7-12 tahun dimasukkan oleh para ahli ke dalam tahap perkembangan intelektual. Dalam tahap ini perkembangan intelektual anak dimulai ketika anak sudah dapat bepikir atau mencapi hubungan antar kesan secara logis serta membuat keputusan tentang apa yang dihubung-hubungkannya secara logis. Perkembangan intelektual ini biasanya dimulai pada masa anak siap memasuki sekolah dasar. Dengan berkembangnya fungsi pikiran anak, maka anak sudah dapat menerima pendidikan dan pengajaran.

2.2. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar

Adanya perhatian yang baik dari orang tua terhadap anaknya akan dapat memicu siswa untuk lebh giat belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Dimyati dan Mudjiono (2013: 80) mengungkapkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan

menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan usaha belajar bagi para siswa.

Dengan demikian, apabila orang tua memberikan perhatiannya dengan baik kepada anaknya, maka anakpun akan termotivasi untuk melakukan hal-hal yang lebih baik seperti halnya dengan belajar.

2.3. Kajian Empiris

Penelitian ini, juga diperkuat dengan hasil journal penelitian lain yang terdiri dari 7 journal nasional dan 3 journal internasional. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu:

1. Hasil penelitian oleh Yani Febriyani, Yusri yang dipublikasikan oleh Universitas Negeri Padang (vol.2 No.1 Januari 2013) dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, (1) Perhatian orangtua yang dirasakan siswa SMP N 27 Padang dikategorikan cukup, (2) Motivasi belajar siswa SMP N 27 Padang dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dikategorikan cukup tinggi, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,544 dan signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan cukup kuat.
2. Hasil penelitian oleh Siska Karina Rizki Apriliya oleh Universits PGRI Yogyakarta (vol.2 No.3, 2013) dengan judul "Hubungan antara

Bimbingan Belajar Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Minat, Motivasi, dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di Kecamatan Padureso Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan signifikan yang positif antara bimbingan belajar orang tua terhadap minat belajar siswa, yang berarti bahwa semakin baik bimbingan belajar orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. (2) Ada hubungan signifikan yang positif antara bimbingan belajar orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang berarti bahwa semakin baik bimbingan belajar orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. (3) Ada hubungan signifikan yang positif antara bimbingan belajar orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, yang berarti bahwa semakin baik bimbingan belajar orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa. (4) Ada hubungan signifikan yang positif antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa berarti semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. (5) Ada hubungan signifikan yang positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, yang berarti bahwa semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. (6) Ada hubungan signifikan yang positif antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, yang artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap siswa maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa. (7) Ada hubungan signifikan yang positif antara bimbingan belajar orang tua

dan perhatian orang tua terhadap minat, motivasi, dan kedisiplinan belajar siswa kelas V di Kecamataan Padureso kebumen dapat dijelaskan bahwa semaikin baik bimbingan belajar orang tua terhadap siswa dan semakin baik perhatian orang tua secara bersama-sama maka semakin tinggi pula minat, motivasi, dan kedisiplinan belajar pada siswa

3. Hasil penelitian oleh Muka Dalas, Emosda, Ekawarna yang dipublikasikan oleh Universitas Jambi (vol.2 No.1 Maret 2012) dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar Siswa". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Motivasi Belajar Siswa. Dalam hal ini Pola Asuh Orang Tua Demokratis memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan Motivasi Belajar Siswa, semakin baik. Besaran hubungan yang didapat adalah r = 0,559 dengan arah positif dan tingkat hubungan "Sedang".
4. Hasil penelitian oleh Fitria Rahmawati, I Komang Sudarman, dan Made Sulastri oleh Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja (Vol.2 No.1 Tahun 2014) dengan judul "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana". Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 18,23%, (2) terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi

belajar siswa dengan kontribusi sebesar 10,6%, (3) secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 70,56% dengan kategori sangat kuat.

5. Hasil penelitian oleh Uminingsih oleh Pusat Kajian Bahasa dan Sastra, Surakarta (vol. 10, No. 1 April 2016) dengan judul " Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 004 BONTANG". Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan orang tua secara signifikan meningkatkan prestasi siswa dalam IPA . Semakin tinggi bimbingan yang tersedia, maka prestasi siswa semakin juga dalam IPA .
6. Hasil penelitian oleh Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah Universitas Indraprasta PGRI (Vol.6 No.1 Tahun 2016) dengan Judul "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika;(2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tuaterhadap prestasi belajar matematika; dan (3)Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.

7. Hasil penelitian oleh Sertina Septi Purwindarini, Rulita Hendriyani dan Sri Maryati Deliyana oleh Universitas Negeri Semarang (Vol. 03 No. 01 Tahun 2014) dengan judul " Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah". Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi atau p = 0,020 berarti ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar anak usia sekolah. Koefisien korelasi r = 0,226 menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang rendah dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar siswa pada kelas IV dan V di SD Negeri Genuk 01 Ungaran Barat.
1. Hasil penelitian oleh John Mark Froiland tahun 2013 dengan judul "Parents' Weekly Descriptions of Autonomy Supportive Communication: Promoting Children's Motivaation to Learn and Positive Emotions". Hasil Penelitiannya yaitu dalam kutipan pertama di atas, orang tua menunjuk belajar sebagai kesempatan, sedangkan begitu banyak siswa melihat itu sebagai persyaratan, tekanan, atau beban. Dalam kutipan kedua, J anak Fam Stud (2015) 24: 117-126 123 orang tua membantu anak melihat aplikasi bermakna konsep listrik. Ini adalah sesuatu yang guru melakukan relatif jarang (Brophy 2008), sehingga sangat penting untuk orang tua untuk menanam benih-benih fokus intrinsik. Dalam dua terakhir kutipan, orang tua tidak termasuk tanggapan anak, tetapi penting untuk diingat bahwa penelitian menunjukkan bahwa melaksanakan otonomi gaya mendukung akan menyebabkan lebih banyak kenikmatan dari belajar dari

waktu ke waktu (misalnya, Froiland 2011; Su dan Reeve 2011). Hal ini dicontohkan oleh orang tua dari Peserta 8 yang melihat setelah beberapa saat dalam studi yang dia mahasiswa sedang mengembangkan sikap yang jauh lebih baik terhadap sekolah dan siswa (Peserta 9) yang mengatasi uji terkait tekanan dengan melihatnya sebagai permainan yang menyenangkan. tema 4 menunjukkan bahwa orang tua mampu melaksanakan otonomi gaya mendukung baik dalam situasi sehari-hari tertentu di rumah dan ini dapat menyebabkan motivasi positif yang kuat dan tanggapan afektif pada bagian dari anak-anak.

2. Hasil Penelitian oleh Janet T.Y. Leung dan Daniel T. L. Shek tahun 2015 dengan judul " Parent-Child Discrepancies in Perceived Parental Sacrifice and Achievement Motivation of Chinese Adolescents Experiencing Economic Disadvantage". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan ibu-remaja dalam pengorbanan ibu dianggap negatif diprediksi prestasi remaja motivasi dalam keluarga Cina miskin, sedangkan perbedaan ayah-remaja di dirasakan pengorbanan ayah tidak. Penelitian ini adalah yang pertama ilmiah studi menunjukkan bahwa perbedaan orangtua-anak di dirasakan prestasi pengorbanan pengaruh orangtua motivasi remaja Cina miskin, yang memberikan wawasan bagi para peneliti, remaja konselor, dan praktisi keluarga untuk memberikan perhatian lebih pada interaksi diad pada alokasi sumber daya di antara anggota keluarga Cina mengalami ekonomi kerugian.

3. Hasil penlitian oleh Marcus A. Henning, Susan J. Hawken, Christian Kra¨geloh, Yipin Zhao dan Iain Doherty tahun 2011 oleh Seoul National University Korea. Dengan Judul "Asian medical students: quality of life and motivation to learn". Hasil penelitian menunjukkan bahwa medis Asia siswa dalam penelitian ini dihasilkan skor signifikan lebih rendah dalam hal kepuasan mereka dengan hubungan social dibandingkan dengan rekan-rekan non-Asia mereka. Selain itu, internasional mahasiswa kedokteran Asia tampak lebih beresiko dari siswa Asia dalam negeri sehubungan dengan kecemasan tes. Makalah ini menganggap temuan dan implikasinya bagi kualitas hidup, motivasi belajar.

2.4. Kerangka Berpikir

Sugiyono (2015:91) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variasi mengajar, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

Kehadiran anak dalam keluarga secara alamiah akan memberikan tanggung jawab terhadap orang tua salah satunya dalah pemenuhan pendidikan. Pendidikan dalam lingkungan keluarga harus menciptakan suasana yang harmonis, selain itu dalam proses pendidikan anak haruslah mendapatkan perhatian yang penuh untuk menumbuhkan mental dan jiwa anak dalam menentukan sikap belajarnya. Sebab, anak adalah tumpuan harapan bangsa, sebagai generasi penerus keturunan yang diharapkan agar

memiliki potensi sumber daya manusia yang tangguh dan handal, maka pertumbuhan dan perkembangannya harus optimal dan disinilah perhatian orang tua sebagai peran yang utama.

Fungsi orang tua adalah untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak dalam rangka perkembangannya. Salah satu tujuannya adalah memberikan bekal kecerdasan anak untuk digunakan kelak dalam menjalani kehidupannya. Dalam rangka melaksanakan fungsi itulah orang tua harus mempersiapkan anak agar berprilaku yang sesuai dengan nilai, norma dan falsafah yang berlaku di masyarakat. Tanggung jawab utama ada pada orang tua, walaupun pihak sekolah dapat ikut terlibat dalam pendidikan anaknya. Maka perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang demi sikap belajar pada anaknya.

Akan tetapi sebagian besar orang tua kurang menyadari pentingnya perhatian untuk anaknya. Anak dianggap tidak perlu perhatian dalam belajar, karena mereka sudah dewasa (kelas tinggi). Padahal pada masa ini justru orang tua harus lebih memperhatikan anak dalam segi apapun termasuk belajar. Perhatian orang tua tersebut akan menjadi pembangkit semangat anak dalam belajarnya, sehingga ia akan lebih termotivasi lagi dalam meningkatnya belajarnya.

Berikut bagan kerangka berpikir yang berpedoman pada Sugiyono (2015: 94).

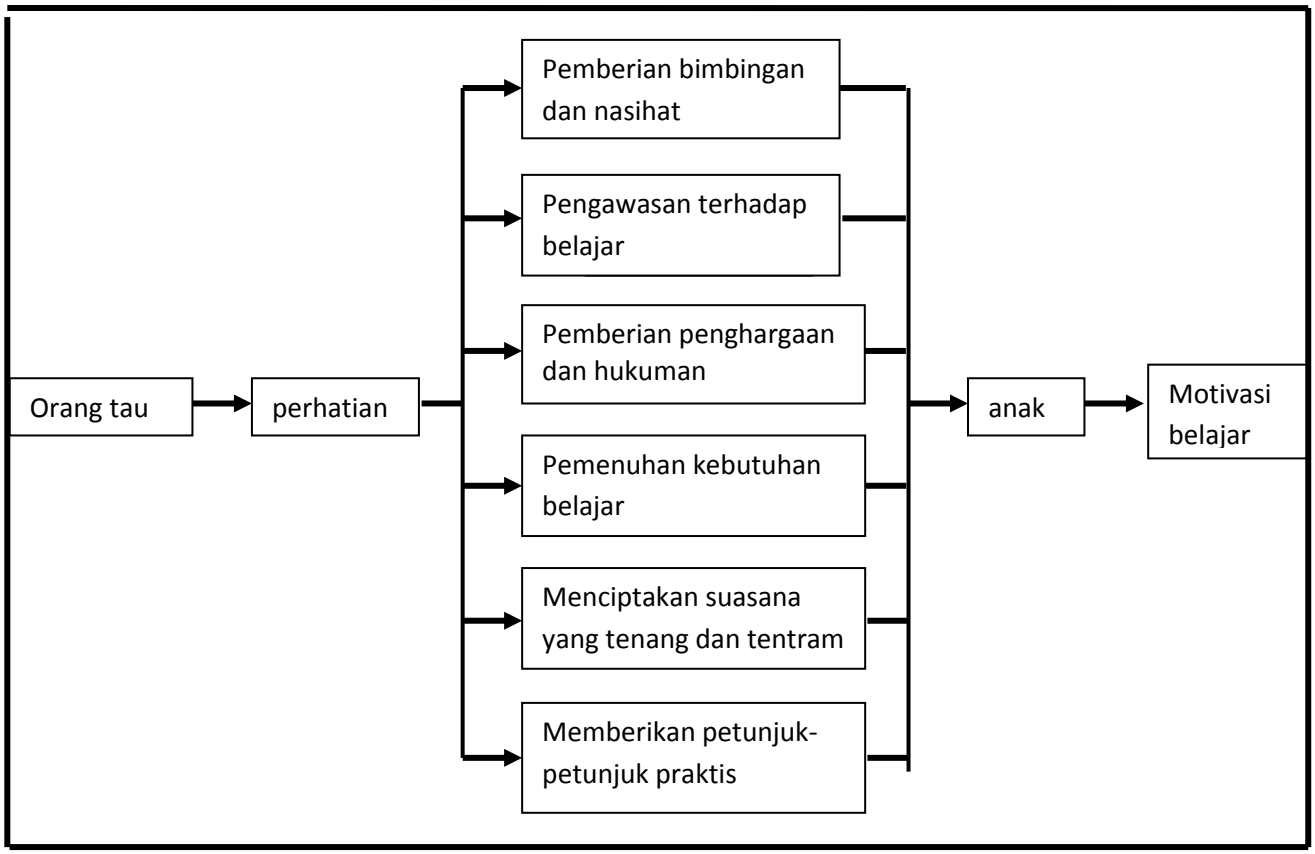

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Ha : ada hubungan yang signifikan antara perharian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara perharian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan instrumen penelitian yang bersifat stastistik untuk menguji hipotesis. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2015: 14) bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi (*correlational studies*) karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Sukmadinata (2013: 56) menjelaskan penelitian korelasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perhatian orang tua, dan motivasi belajar. Penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian dengan menceritakan data-data yang diperoleh selama penelitian dan tidak melakukan pengontrolan terhadap suatu perlakuan.

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan, Sugiyono (2015: 66).

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

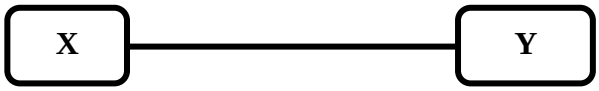

Gambar 2.1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X : Perhatian Orang Tua

Y : Motivasi Belajar

—: Hipotesis

3.3 Subyek Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 SD Negeri yang ada di Kecamatan Temanggung, Kota Temanggung. Ketiga SD Negeri tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sekolah Dasar dan Alamat Tempat Pengambilan Data

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SDN Kowangan	Jl. Stadion bumi phala no. 13A Kowangan Kec. Temanggung
2.	SDN Madureso	Jl. Projo Maduresotemanggung
3.	SDN Guntur	Ds. Guntur Kec. Temanggung

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2016

3.4 Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah 260 siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Populasi Setiap Sekolah

No	**Nama Sekolahan**	**Kelas**			**Jumlah Populasi**
		4	**5**	**6**	
1	SD N Kowangan	27	30	28	85 siswa
2	SD N Madureso	30	32	28	90 siswa
3	SD N Guntur	28	29	28	85 siswa
JUM;LAH TOTAL					260 siswa

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, (2015: 118). Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan acuan dari Musfiqon (2012:91) yang menyatakan bahwa pengambilan sampel disesuaikan dengan besar populasi, yaitu berkisar antara 20-30 % dari total jumlah populasi. Hal ini didukung juga oleh pendapat dari Darmawan (2014: 143) menyatakan bahwa jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%. Dalam penelitian ini dengan populasi sejumlah 260 siswa dan akan diambil 40% dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sampel yang berjumlah 104 siswa.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, jadi jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi berproporsi sama. Suharsimi Arikunto (2010:182) menyatakan bahwa, proportional artinya pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. Random artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Perhitungan sampel dari setiap SD ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} x\ n$$

Sumber: Riduwan (2015: 29)

Dimana: ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah proporsi menurut sampel

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.3
Daftar Jumlah Sampel Setiap Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1.	SDN Kowangan	$\frac{104}{260}$ x 90 = 36 siswa
2.	SDN Madureso	$\frac{104}{260}$ x 85 = 34 siswa
3.	SDN Guntur	$\frac{104}{260}$ x 85 = 34 siswa
Jumlah		104 Siswa

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas meliputi Perhatian Orang Tua (X), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar (Y). Sugiyono (2015: 61) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

3.6. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

3.6.1. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

3.6.2. Motivasi Belajar

motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Sukmadinata (2013: 216) mengemukakan beberapa teknik penelitian yaitu angket, wawancara, pengamatan, dan studi dokumenter. Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu, harus disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan teknik yang mampu

mengungkapkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data baik variabel perhatian orang tua maupun variabel motivasi belajar menggunakan angket.

3.7.1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden, Sukmadinata (2013: 219). Dalam penelitian ini jika dipandang dari cara menjawabnya maka menggunakan angket tertutup, artinya bahwa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan sudah disediakan jawabannya. Jika dipandang dari jawaban yang diberikan, maka menggunakan angket langsung, dan jika dipandang dari bentuknya, maka menggunakan *rating scale* dengan menyediakan 4 pilihan jawaban yaitu sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

3.7.2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Sukmadinata (2013:221). Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data perhatian orang tua dan gambaran motivasi belajar pada saat proses pembelajaran di SD Negeri Gugus Yudistiro.

3.7.3. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2015: 317) mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“ a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in*

communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan peneliti saat pra penelitian untuk mendapatkan keterangan dari orang tua, guru serta siswa terhadap variabel motivasi belajar, serta menganalisis masalah yang ada di sekolah tersebut.

3.8. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, yang digunakan untuk mengungkap variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar.

Sebelum menyusun instrumen penelitian mengenai variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang dikembangkan dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diperoleh dari teori mengenai perhatian orang tua oleh Slameto (2010: 61). Sedangkan aspek mengenai motivasi belajar diperoleh dari teori Sardiman (2011: 83). Secara rinci, aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa sub aspek. Masing-masing sub aspek dikembangkan kembali menjadi beberapa indikator.

Dalam skala pengukuran yang digunakan pada instrumen perhatian orang tua dan motivasi belajar adalah *skala likert* yang mana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2010: 134). Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.4

Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen

Pilihan Jawabam	Skor	
	Positif	Negatif
Sering	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

3.8.1. Uji Coba Instrumen, Validitas dan Reliabilitas

Syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel adalah instrumen yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula, Sugiyono (2015: 173). Uji coba instrumen dilakukan pada siswa di luar sampel (non-responden) yang memiliki kondisi kurang lebih sama dengan keadaan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba di SDN Lungge yang mana diujikan pada 35 responden yang terdiri dari 35 siswa kls 4, 5 dan 6 serta orang tua siswa kelas tinggi yang berjumlah 35 orang.

3.8.1.1. Uji Validitas Instrumen

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS dengan rumus korelasi *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor tiap butir

$\sum y$: skor total

$\sum xy$: jumlah hasil kali skor x dengan y

X^2 : kuadrat dari x (skor rata-rata dari x)

Y^2 : kuadrat dari y (skor rata-rata dari y)

Jika korelasi skor butir dengan skor total < 0,3 maka butir tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya, jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total ≥ 0,3 maka butir digunakan sebagai instrumen pengambilan data Masrun dalam (Sugiyono, 2015: 188-189). Dalam penelitian ini, hasil perhitungan korelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 21 diperoleh hasil perhitungan butir pernyataan variabel perhatian orang tua didapatkan 22 butir pernyataan valid karena hasil r_{hitung} > 0,3 dan dari butir pernyataan variabel motivasi belajar didapatkan 17 butir pernyataan valid karena hasil r_{hitung} > 0,3.

Tabel 3.5

Perhitungan hasil korelasi variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar

Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perhatian Orang tua	1	0,243	0,334	TIDAK VALID
	2	0,421	0,334	VALID
	3	0,406	0,334	VALID
	4	0,393	0,334	VALID
	5	0,330	0,334	TIDAK VALID
	6	0,107	0,334	TIDAK VALID
	7	0,432	0,334	VALID
	8	0,523	0,334	VALID
	9	0,600	0,334	VALID
	10	0,412	0,334	VALID
	11	0,066	0,334	TIDAK VALID
	12	0,489	0,334	VALID
	13	0,507	0,334	VALID
	14	0,347	0,334	VALID
	15	0,318	0,334	TIDAK VALID
	16	0,280	0,334	TIDAK VALID
	17	0,420	0,334	VALID
	18	0,444	0,334	VALID
	19	0,684	0,334	VALID
	20	0,539	0,334	VALID
	21	0,540	0,334	VALID
	22	0,616	0,334	VALID
	23	0,673	0,334	VALID
	24	0,727	0,334	VALID
	25	0,613	0,334	VALID
	26	0,497	0,334	VALID
	27	0,416	0,334	VALID
	28	0,624	0,334	VALID
Motivasi Belajar	29	0,575	0,334	VALID
	30	0,317	0,334	TIDAK VALID
	31	0,667	0,334	VALID
	32	0,414	0,334	VALID
	33	-0,131	0,334	TIDAK VALID
	34	0,369	0,334	VALID
	35	0,056	0,334	TIDAK VALID
	36	0,489	0,334	VALID
	37	0,444	0,334	VALID
	38	0,559	0,334	VALID
	39	0,652	0,334	VALID
	40	0,263	0,334	TIDAK VALID
	41	0,301	0,334	TIDAK VALID
	42	0,681	0,334	VALID
	43	0,222	0,334	TIDAK VALID
	44	0,405	0,334	VALID
	45	0,550	0,334	VALID
	46	0,334	0,334	TIDAK VALID
	46	0,558	0,334	VALID
	48	0,652	0,334	VALID

	49	0,611	0,334	VALID
	50	0,685	0,334	VALID
	51	0,684	0,334	VALID
	52	0,671	0,334	VALID

3.8.1.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan pengujian reliabelitas. Menurut Sugiyono (2015: 185) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21. Sebuah data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbanch's Alpha* > r_{tabel}. Untuk memperoleh reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$: jimlah variansi skor butir soal ke-i

i : 1, 2, 3, 4,….n

σ_1^2 : variasi total

Dari hasil perhitungaan dengan SPSS versi 21 untuk uji coba instrumen diperoleh nilai Cronbach's Alpha untuk angket variabel perhatian orang tua sebesar 0,865 dan untuk angket variabel motivasi belajar sebesar 0,854, sehingga semua data hasil penelitian dikatakan

reliabel karena nilai Cronbach's Alpha > r_{tabel} (0,334). Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji realiabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perhatian orang tua	0,865	0,334	Reliabel
Motivasi Belajar	0,854	0,334	Relianel

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Peneliti menggunakan *descriptive statistics* dan *bivariate correlation* pada SPSS 21 untuk melakukan analisis data.

3.9.1 Analisis Data Awal

3.9.1.1. Analisis Deskripsi Presen

Analisis deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan data. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar. Langkah-langah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah:

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif dengan

memberi nilai pada setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan menggunakan *Skala Likert.*

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2015:134-135).

Jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

1) Jawaban selalu diberi skor nilai 4
2) Jawaban sering diberi skor nilai 3
3) Jawaban kadang-kadang diberi skor nilai 2
4) Jawaban tidak pernah diberi skor nilai 1

Penentuan skor di atas digunakan untuk jawaban dari pertanyaan yang positif, sedangkan untuk jawaban dari pertanyaan negatif digunakan penskoran yang sebaliknya.

b. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden

c. Memasukkan skor ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai ideal

% = tingkat keberhasilan yang dicapai

d. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

e. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori

Dalam penelitian ini, kategori perhatian orang tua dan motivasi belajar dibuat daftar distribusi melalui perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2) Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.
3) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{rentang}{banyakkelas}$$

3.9.1.1.1 Kriteria Kategori untuk Variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

Untuk menetapkan kategori variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

skor maksimal = $\frac{88}{88}$ x 100 = 100

skor minimal =$\frac{22}{88}$ x 100 =25

rentang = 100 – 25 = 75

interval = 75 : 4 = 18,75 (19)

dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interval perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori	
	Perhatian Orang Tua	**Motivasi Belajar**
82 – 100	Sangat baik	Sangat tinggi
63 – 81	Baik	Tinggi
44 – 62	Cukup	Cukup
25 - 43	Kurang	Rendah

3.9.1.2 Uji Prasyarat

3.9.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (dengan program SPSS versi 21). Hasil perhitungan dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi ≥ 0,05.

3.9.1.2.2. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya liner.

3.9.2 Analisis Data Akhir

3.9.2.1 Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson* atau *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 21. Analisis korelasi *Pearson* atau *Product Moment* adalah analisis untuk mengukur keratan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Rumus korelasi *Pearson* atau *Product Moment* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

(Awalludin 2008:3-15)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

X : angka mentah untuk variabel X

Y : angka mentah untuk variabel Y

XY : product dari X dan Y

$\sum$: sigma atau jumlah

N : jumlah individu dalam sampel

Besarnya angka indeks korelasi berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Hasil korelasi yang sempurna sebesar -1,00 dan 1,00. Bila tidak ada korelasi maka angka indeks korelasi menunjukkan angka 0. Apabila hasil perhitungan korelasi lebih dari $\pm$ 1,00, maka hal ini menunjukkan telah terjadi kesalahan dalam perhitungan. Bila angka indeks korelasi bertanda minus (-) berarti korelasi tersebut mempunyai arah korelasi negatif. Bila angka indeks korelasi diberi tanda plus (+) atau tidak diberi tanda apapun menunjukkan arah korelasi tersebut adalah korelasi

positif (Awalludin 2008:3-8). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interprestasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012: 231)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : nilai koefisien determinan

r : nilai koefisien korelasi

3.9.2.2 Uji Signifikansi

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang hubungan antara variabel X dengan variabel Y, pengujian signifikansi menggunakan korelasi product moment secara praktis, dapat langsung mengkonsultasikan r_{hitung} pada r_{tabel} *product moment* (Sugiyono 2015:258).

Ketentuannya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan. Tetapi sebaliknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (*rhitung* > *rtabel*) maka Ha diterima, artinya signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Deskripsi Presen Variabel Penelitian

Analisis deskripsi ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan varibel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini perhatian orang tua sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar pada siswa kelas tinggi SD Negeri di Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

4.1.1.1 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi presen untuk variabel perhatian orang tua, diperoleh persen rata-rata sebesar 71,77%. Berdasarkan analisis persen termasuk dalam kategori baik. Ditinjau dari hasil angket masing-masing diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

N	104
Mean	71,7692
Median	72,0000
Modus	78,00
Standar Deviasi	7,56105
Variasi	57,170
Rentang Data	37,00
Nilai Maksimum	88,00
Nilai Minimum	51,00

Terlihat dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor perhatian orang tua yang diperoleh sebesar 71,769 dan skor yang paling banyak muncul adalah 72,0000 dengan standar deviasi sebesar 7,561. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 51,00 dan skor tertinggi sebesar 88,00 sehingga diperoleh rentang data sebesar 37,00.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data perhatian orang tua yang bertujuan untuk menunjukkan kategori perhatian orang tua tehadap anaknya di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Terdapat 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Dalam instrumen perhatian orang tua mempunyai skor tertinggi idealnya yaitu 4 x 22 = 88 sedangkan skor terendah idealnya yaitu 1 x 22 = 22 sehingga rentang datanya (range) yaitu 66 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 16,5. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh batasan skor kategorisasi perhatian orang tua sangat baik.

Berdasarkan perhitungan skor yang diolah dengan berbantuan SPSS versi 21 didapatkan distribusi frekuensi skor perhatian orang tua siswa

kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung memiliki skor rata-rata 71,77% yang memiliki kecenderungan kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kumulatif persen	Rata-rata
Sangat Baik	71,5-88	58	55,77	55,77	71,77% (sangat baik)
Baik	55-71,4	46	44,23	100	
Cukup Baik	38,5-54,9	0	0	0	
Kurang baik	22-38,4	0	0	0	
Total		104	100	100	

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua, yang mana skor tingkat perhatian dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 55,77% (58 orang tua), dengan kata lain, dari 55,77% orang tua siswa kelas tinggi SD Negri di Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung sudah memberikan perhatian yang sangat baik terhadap pendidikan anaknya, diantaranya; (1) sering memberikan bimbingan dan nasihat, (2) sering memberikan pengawasan dalam belajar, (3) sering memberikan penghargaan dan hukuman, (4) sering memperhatikan kesehatan anak, (5) sering mengkondisikan suasana saat anak belajar, (6) sering memenuhi kebutuhan belajar, (7) serta sering memberikan pengarahan belajar kepada anak.

Perhatian orang tua dalam kategori baik yaitu sebesar 44,23% (46 orang tua), dengan kata lain 44,23% orang tua siswa kelas tinggi di SD

Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung kadang-kadang memberikan bimbingan dan nasihat, kadang-kadang memberikan pengawasan dalam belajar, kadang-kadang memberikan penghargaan dan hukuman, kadang-kadang memperhatikan kesehatan anak, kadang-kadang mengkondisikan suasana saat anak belajar, kadang-kadang memenuhi kebutuhan belajar, serta kadang-kadang memberikan pengarahan belajar kepada anak.

Berikut adalah hasil distribusi skor perhatian orang tua dalam bentuk diagram:

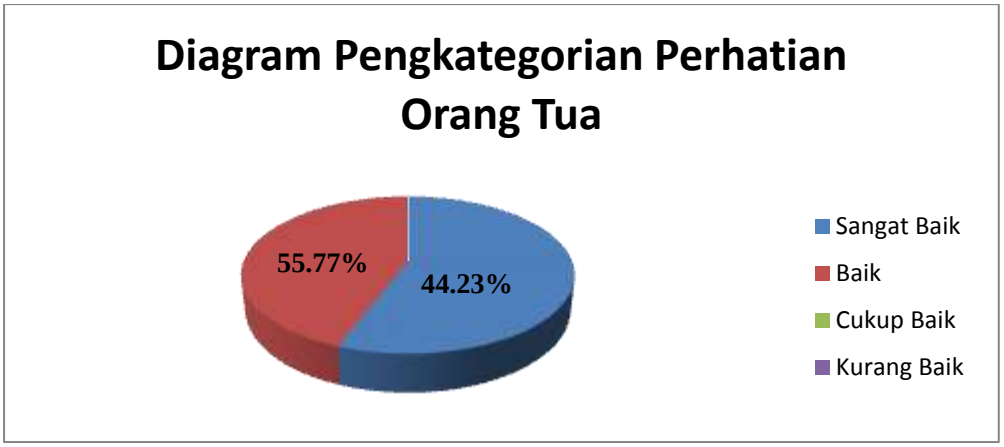

Gambar 4.1 Diagram hasil angket perhatian orang tua

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diketahui bahwa tingkat perhatian orang tua terhadap anaknya dalam kategori sangat baik yaitu 55,77% (58 orang tua), yang berarti 55,77% orang tua sering memberikan bimbingan dan nasihat, sering memberikan pengawasan dalam belajar, sering memberikan penghargaan dan hukuman, sering memperhatikan kesehatan anak, sering mengkondisikan suasana saat anak belajar, sering memenuhi kebutuhan belajar, serta sering memberikan pengarahan kepada anak

mengenai belajar. Sedangkan perhatian orang tua dalam kategori baik yaitu sebesar 44,23% (46 orang tua), dengan kata lain 44,23% orang tua siswa kelas tinggi di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung kadang-kadang memberikan bimbingan dan nasihat, kadang-kadang memberikan pengawasan dalam belajar, kadang-kadang memberikan penghargaan dan hukuman, kadang-kadang memperhatikan kesehatan anak, kadang-kadang mengkondisikan suasana saat anak belajar, kadang-kadang memenuhi kebutuhan belajar, serta kadang-kadang memberikan pengarahan belajar kepada anak.

Pada kategori cukup baik dan kurang baik masing-masing memiliki jumlah persen 0% yang berarti; (1) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah memberikan bimbingan dan nasihat, (2) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah memberikan pengawasan dalam belajar, (3) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah memberikan penghargaan dan hukuman, (4) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah memperhatikan kesehatan anak, (5) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah mengkondisikan suasana saat anak belajar, (6) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah memenuhi kebutuhan belajar, (7) tidak ada orang tua yang jarang dan bahkan tidak pernah memberikan pengarahan belajar kepada anak.

Untuk memperjelas mengenai perhatian orang tua berikut hasil deskripsi data dari setiap indikator:

4.1.1.1.1 Pemberian bimbingan dan nasihat

Berdasarkan perhitungan hasil deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisi, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pemberian bimbingan dan nasihat memiliki kecenderungan kategori sangat baik dengan rata-rata skor 80,61%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Skor Pemberian Bimbingan Dan Nasihat

KATEGORI		INTERVAL	F	%	persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	67	64,42	64,42
B	BAIK	63-81	26	25	89,42
C	CUKUP	44-62	9	8,65	98,07
D	KURANG	25-43	2	1,92	99,99
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			80,61		
KATEGORI			SANGAT BAIK		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa indikator pemberian bimbingan dan nasihat berada pada kategori sangat baik sebesar 64,42% (67 orang tua). Dengan kata lain, sebanyak 67 orang tua sering memberikan bimbingan dan nasihat kepada anak ketika belajar. Kategori baik sebesar 25% (26 orang tua) dengan kata lain 26 orang tua kadang-kadang memberikan bimbingan dan nasihat kepada anak ketika belajar. Kategori cukup baik sebesar 8,65% (9 orang tua) atau sebanyak 9 orang tua jarang memberikan bimbingan dan nasihat kepada anak ketika belajar. Serta pada kategori kurang sebesar 1,92% (2 orang tua) dengan kata lain, sebanyak 2 orang tua tidak pernah memberikan perhatian dan nasihat kepada anaknya ketika belajar. Sehingga dari

hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pemberian bimbingan dan nasihat mempunyai skor rata-rata 80,61% yang mana memiliki kecenderungan kategori sangat baik.

4.1.1.1.2 Pengawasan terhadap belajar

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisis dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pengawasan terhadap belajar memiliki kecenderungan kategori baik dengan rata-rata skor 78,48%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Skor Pengawasan Terhadap Belajar

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	43	41,35	41,4
B	BAIK	63-81	35	33,65	75
C	CUKUP	44-62	26	25	100
D	KURANG	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			78,48		
KATEGORI			BAIK		

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa indikator pengawasan terhadap belajar berada pada kategori sangat baik sebesar 41,34% (43 orang tua) atau dengan kata lain sebanyak 43 orang tua sering memberikan pengawasan terhadap belajar anak. Kategori baik sebesar 33,66% (35 orang tua) atau sebanyak 35 orang tua kadang-kadang memberikan pengawasan kepada anak ketika belajar. Kategori cukup baik sebesar 25% (26 orang tua) atau sebanyak 26 orang tua jarang memberikan pengawasan belajar kepada anak serta pada kategori

kurang sebesar 0% atau tidak ada orang tua yang tidak pernah memberikan pengawasan belajar kepada anak. Sehingga dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pengawasan terhadap belajar memiliki skor rata-rata sebesar 78,48% yang mana memiliki kecenderungan kategori baik.

4.1.1.1.3 Pemberian penghargaan dan hukuman

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisi dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pemberian penghargaan dan hukuman memiliki kecenderungan kategori sangat baik dengan rata-rata skor 76,68% . Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Skor Pemberian Penghargaan dan Hukuman

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	52	50	50
B	BAIK	63-81	31	29,81	79,81
C	CUKUP	44-62	14	13,46	93,27
D	KURANG	25-43	7	6,73	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			76,68		
KATEGORI			BAIK		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa indikator pemberian penghargaan dan hukuman pada kategori sangat baik sebesar 50% (52 orang tua) atau sejumlah 52 orang tua sering memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak. Kategori baik sebesar 29,81% (31 orang tua) atau sejumlah 31 orang tua kadang-kadang memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak. Kategori cukup baik sebesar

13,46% (14 orang tua) atau sejumlah 14 orang tua jarang memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak. Serta kategori kurang baik sebesar 6,73% (7 orang tua) atau sejumlah 7 orang tua tidak pernah memberikan penghargaan dan hukuman kepada anak. Sehingga dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pemberian penghargaan dan hukuman mempunyai rata-rata skor sebesar 76.68% yang mana memiliki kecenderungan kategori baik.

4.1.1.1.4 Pemenuhan kebutuhan belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisi dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar memiliki kecenderungan kategori sangat baik dengan rata-rata skor 87,38%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Skor Pemenuhan Kebutuhan Belajar

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	79	75,96	75,96
B	BAIK	63-81	14	13,46	89,42
C	CUKUP	44-62	11	10,58	100
D	KURANG	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			87,38		
KATEGORI			SANGAT BAIK		

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa indikator pemenuhan kebutuhan belajar pada kategori sangat baik sebesar 75,96% (79 orang tua) dengan kata lain sejumlah 79 orang tua sering memenuhi kebutuhan belajar anak. Kategori baik sebesar 13,46% (14

orang tua) dengan kata lain sejumlah 14 orang tua kadang-kadang memenuhi kebutuhan belajar anak. Kategori cukup baik sebesar 10,58% (11 orang tua) dengan kata lain sejumlah 11 orang tua jarang memenuhi kebutuhan belajar anak, serta pada kategori kurang sebesar 0% dengan kata lain tidak ada orang tua yang tidak pernah memenuhi kebutuhan belajar anak. Sehingga dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa indikator perhatian orang tua pada poin pemenuhan kebutuhan belajar memiliki rata-rata skor 87,38% yang mana memiliki kecenderungan kategori sangat baik.

4.1.1.1.5 Menciptakan suasana yang tenang dan tentram.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisi dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator menciptakan suasana yang tenang dan tentram memiliki kecenderungan kategori baik dengan rata-rata skor 80,61%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Skor Menciptakan Suasana yang Tenang dan Tentram

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	47	45,19	45,19
B	BAIK	63-81	43	41,35	86,54
C	CUKUP	44-62	12	11,54	98,08
D	KURANG	25-43	2	1,92	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			80,61		
KATEGORI			BAIK		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa indikator menciptakan suasana yang tenang dan tentram berada pada kategori sangat baik sebesar 45,19% (47 orang tua) atau sejumlah 47 orang tua sering menciptakan suasana yang tenang dan tentram pada saat anak belajar. Kategori baik sebesar 41,35% (43 orang tua) atau sejumlah 43 orang tua kadang-kadang menciptakan suasana yang tenang dan tentram pada saat anak belajar. Kategori cukup baik sebesar 11,54% (12 orang tua) atau sejumlah 12 orang tua jarang menciptakan suasana yang tenang dan tentram pada saat anak belajar, serta pada kategori kurang baik sebesar 1,92% (2 orang tua) atau sejumlah 2 orang tua tidak pernah menciptakan suasana yang tenang dan tentram pada saat anak belajar. Sehingga dapat diketahui bahwa sebesar 45,19% (47 orang tua) berada pada kategori sangat baik yang berarti sebesar 45,19% orang tua sering menciptakan suasana yang tenang dan tentram pada saat anak belajar.

4.1.1.1.6 Memperhatikan kesehatan

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisi, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memperhatikan kesehatan memiliki kecenderungan kategori sangat baik dengan rata-rata skor 87,38%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Skor Memperhatikan Kesehatan

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	73	70,19	45,19
B	BAIK	63-81	29	27,89	98,08
C	CUKUP	44-62	2	1,92	100

D	KURANG	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA		87,38			
KATEGORI		SANGAT BAIK			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa indikator memperhatikan kesehatan berada pada kategori sangat baik sebesar 70,19% (73 orang tua) atau sejumlah 73 orang tua sering memperhatikan kesehatan anak. Kategori baik sebesar 27,89% (29 orang tua) atau sejumlah 29 orang tua kadang-kadang memperhatikan kesehatan anak. Kategori cukup baik sebesar 1,92% (2 orang tua) atau sejumlah 2 orang tua jarang memperhatikan kesehatan anak, serta pada kategori kurang sebesar 0 % atau tidak ada orang tua yang tidak pernah memperhatikan kondisi kesehatan anak. Sehingga dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memperhatikan kesehatan memiliki rata-rata skor sebesar 87,38% yang mana memiliki kecenderungan kategori sangat baik.

4.1.1.1.7 Memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi perhatian orang tua yang telah peneliti analisi, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian memiliki kecenderungan kategori baik

dengan rata-rata skor sebesar 77,34%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Skor Memberikan Petunjuk-petunjuk Praktis dalam Belajar

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT BAIK	82-100	38	36,54	45,19
B	BAIK	63-81	39	37,5	74,04
C	CUKUP	44-62	23	22,11	96,15
D	KURANG	25-43	4	3,85	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA		77,34			
KATEGORI		BAIK			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terlihat bahwa indikator memberikan petunjuk-petunjuk dalam belajar berada pada kategori sangat baik sebesar 36,54% (38 orang tua) atau sejumlah 38 orang tua sering memberikan petunjuk-petunjuk dalam belajar kepada anak. Kategori baik sebesar 37,5% (39 orang tua) atau sejumlah 39 orang tua kadang-kadang memberikan petunjuk-petunjuk dalam belajar kepada anak. Kategori cukup baik sebesar 22,11% (23 orang tua) atau sejumlah 23 orang tua jarang memberikan petunjuk-petunjuk dalam belajar kepada anak. Serta pada kategori kurang baik sebesar 3,85% (4 orang tua) atau sejumlah 4 orang tua tidak pernah memberikan petunjuk-petunjuk dalam belajar kepada anak. Sehingga dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan petunjuk-petunjuk praktis dalam belajar memiliki rata-rata skor 77,34% yang mana memiliki kecenderungan kategori baik.

4.1.1.2 Analisis Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan daya penggerak atau suatu dorongan yang berasal dari diri individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam belajar karena dengan adanya motivasi akan menentukan arah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif presen untuk variabel motivasi belajar, diperoleh persen rata-rata sebesar 58,60%. Berdasarkan analisis persen termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari hasil angket masing-masing diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

N	104
Mean	58,5962
Median	59,0000
Modus	58,00
Standar Defiasi	5,05987
Variasi	25,602
Rentang Data	26
Minimum	42
Maksimum	68

Berdasarkan table 4.10 di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebesar 58,5962 dan skor yang paling banyak muncul adalah 58 dengan standar deviasi sebesar 5,05987. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 42 dan skor tertinggi sebesar 68 sehingga diperoleh rentang data sebesar 26.

Selanjutnya dilakukan pengkatagorian data motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung untuk mengetahui berada pada kategori yang mana motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro tersebut. Terdapat 4 kategori yaitu; (1) sangat tinggi, (2) tinggi, (3) cukup dan (4) rendah. Dalam instrumen motivasi belajar ini mempunyai nilai idealnya yaitu 4 x 17 = 68 sedangkan nilai terendah idealnya yaitu 1 x 17 = 17 sehingga rentang datanya (range) yaitu 51 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 12,75. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh batasan motivasi belajar siswa yang sangat tinggi berada pada kisaran 55,25–68, tinggi pada kisaran 42,5-55,24, cukup berada pada kisaran 29,75-42,4 dan rendah berada pada kisaran 17-29,74 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Kumulatif Persen	Rata-rata
Sangat tinggi	55,25-68	84	80,77	80,77	58,60 % (Sangat Tinggi)
Tinggi	42,5-55,24	20	19,23	100	
Cukup	29,75-42,4	0	0	0	
Rendah	17-29,74	0	0	0	
Total		104	100	100	

Dari table 4.11 di atas terlihat bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 80,77% (84 siswa) dengan kata lain sebesar 80, 77% siswa mempunyai hasrat

dan keinginan berhasil sangat tinggi, ingin mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar sangat tinggi, ingin mempunyai harapan dan cita-cita masa depan sangat tinggi, ingin mempunyai penghargaan dalam belajar sangat tinggi, keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar sangat tinggi dan keinginan untuk mempunyai lingkungan belajar yang kondusif sangat tinggi.

Sedangkan siswa dalam kategori memiliki motivasi yang tinggi yaitu sebesar 19,23% (20 siswa) dengan kata lain sebesar 19,23% siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi, ingin mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang tinggi, ingin mempunyai harapan dan cita-cita masa depan yang tinggi, ingin mempunyai penghargaan dalam belajar yang tinggi, keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar tinggi dan keinginan untuk mempunyai lingkungan belajar yang kondusif juga tinggi.

Berikut distribusi skor nilai motivasi belajar siswa dibuat dalam b

Gambar 4.2 Diagram Hasil angket motivasi belajar

Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung memiliki kategori motivasi sangat tinggi yaitu sebesar 80,77% (84 siswa) yang berarti siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil sangat tinggi, ingin mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar sangat tinggi, ingin mempunyai harapan dan cita-cita masa depan sangat tinggi, ingin mempunyai penghargaan dalam belajar sangat tinggi, keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar sangat tinggi dan keinginan untuk mempunyai lingkungan belajar yang kondusif sangat tinggi.

Untuk melihat secara lebih rinci hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar, berikut penjelasan analisis deskripsi dari tiap-tiap indikator:

4.1.1.2.1. Adanya hasrat dan kengnan berhasil.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki kecenderungan kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 87,34%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Skor Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Persentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	80	76,92	64,42
B	TINGGI	63-81	23	22,11	99,03
C	CUKUP TINGGI	44-62	1	0,97	100
D	RENDAH	25-43	0	0	100

JUMLAH	104	100	100
RATA-RATA	87,34		
KATEGORI	SANGAT TINGGI		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas terlihat bahwa indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada kategori sangat baik sebesar 76,92 % (80 siswa) atau sebanyak 80 siswa sering mempunyai hasrat dan keinginan berhasil. Kategori tinggi sebesar 22,11% (23 siswa) atau sebanyak 23 siswa kadang-kadang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil. Kategori cukup tinggi sebesar 0,97% (1siswa) atau sebanyak 1 siswa jarang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil. Serta kategori rendah sebesar 0 % atau tidak ada siswa yang tidak pernah mempunyai hasrat dan keinginan berhasil. Dari tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator mempunyai hasrat dan keinginan berhasil memiliki rata-rata skor 87,34% yang mana mempunyai kecenderungan kategori sangat tinggi.

4.1.1.2.2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, terlihat bahwa motivasi belajar pada indikator adanya adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki kecenderungan kategori tinggi dengan rata-rata skor 79,81%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13Distribusi Skor Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	50	48,07	75,96
B	TINGGI	63-81	37	35,58	83,65
C	CUKUP TINGGI	44-62	17	16,35	100
D	RENDAH	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			79,81		
KATEGORI			TINGGI		

Berdasarkan tabel 4.13 di atas terlihat bahwa indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada kategori sangat baik sebesar 48,07 % (50 siswa) atau sejumlah 50 siswa sering mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Kategori tinggi sebesar 35,58% (37 siswa) atau sejumlah 37 siswa kadang-kadang mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Kategori cukup tinggi sebesar 16,35% (17 siswa) atau sejumlah 17 siswa jarang mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Serta pada kategori rendah sebesar 0 tidak ada siswa yang tidak pernah mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Sehingga dari tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa sebesar motivasi belajar ada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki rata-rata skor sebesar 79,81% yang mana memiliki kecenderungan kategori tinggi.

4.1.1.2.3. Adanya Harapan Dan Cita-cita Masa Depan.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada

indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki kecenderungan sangat tinggi dengan rata-rata skor 88,14%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Skor Adanya Harapan Dan Cita-cita Masa Depan

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	103	99,03	99,03
B	TINGGI	63-81	1	0,97	100
C	CUKUP TINGGI	44-62	0	0	0
D	RENDAH	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			88,14		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terlihat bahwa indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar pada kategori sangat baik sebesar 99,03 % (103siswa) yang mana sejumlah 103 siswa sering memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar. Kategori tinggi sebesar 0,97% (1 siswa) yang mana terdapat 1 siswa yang kadang-kadang memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar. Sedangkan pada kategori cukup tinggi dan rendah sebesar 0 % atau jarang dan bahkan tidak pernah ada siswa yang tidak memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar. Sehingga dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar mempunyai rata-rata skor sebesar 88,14% yang mana memiliki kecenderungan kategori sangat tinggi.

4.1.1.2.4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator adanya penghargaan dalam belajar memiliki kecenderungan kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor yaitu 86,3%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Skor Adanya Penghargaan Dalam Belajar

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	72	69,2	69,2
B	TINGGI	63-81	20	19,3	88,5
C	CUKUP TINGGI	44-62	10	9,6	98,1
D	RENDAH	25-43	2	1,9	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			86,3		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Berdasarkan tabel 4.15 di atas terlihat bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar pada kategori sangat baik sebesar 69,2 % (72 siswa) yang berarti sebanyak 72 siswa sering menginginkan mendapat penghargaan dalam belajar. Kategori tinggi sebesar 19,3% (20 siswa) yang berati sebanyak 20 siswa kadang-kadang ingin mendapat penghargaan dalam belajar. Kategori cukup tinggi sebesar 9,6% (10 siswa) yang berarti sebanyak 10 siswa jarang menginginkan mendapat penghargaan dalam belajar. Serta kategori rendah sebesar 1,9%(2 siswa) yang berarti sebanyak 2 siswa tidak pernah menginginkan penghargaan dalam belajar. Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator adanya penghargaan dalam belajar

memiliki rata-rata skor 86,3% yang mana memiliki kencedurang kategori sangat tinggi.

4.1.1.2.5. Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki kecenderungan kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 83,57%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Skor Adanya Penghargaan Dalam Belajar

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	73	70,19	70,19
B	TINGGI	63-81	19	18,27	88,46
C	CUKUP TINGGI	44-62	11	10,58	99,04
D	RENDAH	25-43	1	0,96	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			83,57		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada kategori sangat baik sebesar 70,19 % (73 siswa) yang berarti sebanyak 73 siswa sering memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar. Kategori tinggi sebesar 18,27% (19 siswa) yang berarti sebanyak 19 siswa kadang-kadang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar. Kategori cukup tinggi sebesar 10,58% (11 siswa) yang berarti sebanyak 11 siswa jarang memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar dan kategori rendah sebesar 0,96% (1 siswa) yang berarti seorang siswa tidak pernah

memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar. Berdasarkan tabel 4.16 di atas peneliti berasumsi bahwa motivasi belajar pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki rata-rata skor 83, 57% yang mana mempunyai kecenderungan kategori sangat tinggi.

4.1.1.2.6. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif motivasi belajar yang telah peneliti analisis, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif memiliki kecenderungan kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 87,44%. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Skor Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	71	68,27	45,19
B	TINGGI	63-81	28	26,92	95,19
C	CUKUP TINGGI	44-62	5	4,81	100
D	RENDAH	25-43	0	0	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			87,44		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif pada kategori sangat baik sebesar 68,27 % (71 siswa) yang berarti sebanyak 71% siswa sering memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Kategori tinggi sebesar 26,92% (20 siswa) yang berarti sebanyak 20 siswa kadang-kadang lingkungan belajar yang kondusif. Kategori cukup tinggi sebesar 4,81%

(5 siswa) yang berarti sebanyak 5 siswa jarang memiliki lingkungan belajar yang kondusif, serta pada kategori kurang sebanyak 0% yang berarti tidak seorang siswapun yang tidak pernah memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada indikator lingkungan belajar yang kondusif memiliki rata-rata skor sebesar 87,44% yang berarti memiliki kecenderungan kategori sangat baik.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.1 Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis, maka ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas). Pengujian persyaratan analisis ini menggunakan program *SPSS For Windows Seri 21*, hasilnya sebagai berikut:

4.1.3.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data variabel menggunakan program *SPSS For Windows Seri 21* dengan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian jika harga signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika harga signifikansi < 0,05 makadata berdistribusi tidak

normal. Hasil penghitungan SPSS untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data Variabel

Variabel	*Sig. K-S*	Taraf *Sig* (5%)	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0,853	0,05	Normal
Motivasi Belajar	0,292	0,05	Normal

Dapat diketahui dari table di atas harga signifikasi perhatian orang tua = 0,853 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan harga signifikasi motivasi belajar = 0,292 > 0,05 maka data motivasi belajar juga berdistribusi normal.

4.1.3.1.2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) membentuk garis linier atau tidak.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Orang_Tua	Between Groups	(Combined)	1005.592	32	31.425	1.368	.138
		Linearity	326.375	1	326.375	14.204	.000
		Deviation from Linearity	679.217	31	21.910	.954	.546
	Within Groups		1631.446	71	22.978		
	Total		2637.038	103			

Dari analisis uji linearitas di atas, nilai signifikasi untuk variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,546. Dari

hasil tersebut dapat dilihat bahwa signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (motivasi belajar) terdapat hubungan yang linier. Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi sehingga bias dilanjutkan analisis regrasi.

4.1.3.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Dalam penelitian ini penulis merumuskan dua macam hipotesis yaitu (Ha): ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. (Ho): tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan dua kriteria pengujian yaitu berdasarkan signifikansi dan berdasarkan r_{hitung} jika harga signifikasi < 0,05 dan r_{hitung}> dari r_{tabel} maka Ha diterima yang bearti ada hubungan yang signifikan antara perhatia orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Sedangkan apabila jika harga

signifikasi > 0,05 dan r_{hitung} < dari r_{tabel} maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatia orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggun.

4.1.3.2.1 Uji korelasi sederhana

Berikut ini merupakan hasil uji korelasi sederhana antara variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Correlations			
		Orang_Tua	Motivasi_Belajar
Orang_Tua	Pearson Correlation	1	.352**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	104	104
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	104	104
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan perhitungan data di atas nilai koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,352 (tingkat hubungan rendah) dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Karena harga signifikasinya 0,000 < 0,05 dan r_{hitung} 0,352 > dari r_{tabel} 0,104 maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung.

4.1.3.2.2 Uji Signifikasi

Berikut adalah hasil perhitungan uji signifikasi antara perhatian orang tua dengan motifasi belajar siswa

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.375	1	326.375	14.407	.000[a]
	Residual	2310.663	102	22.654		
	Total	2637.038	103			
a. Predictors: (Constant), Orang_Tua						
b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar						

Dari pengujian di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} adalah 14,407 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka diartikan ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

`4.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sukmadinata (2013: 56) yang menyatakan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Dari seluruh populasi yaitu siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung yang berjumlah 260 siswa kemudian diambil 40% dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini didukung

oleh pendapat dari Darmawan (2014: 143) yang menyatakan bahwa jika ukuran populasi sekitar 100, maka sampel paling sedikit adalah 30%. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sampel yang berjumlah 104 siswa.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan untuk penganbilan data yaitu *Proporsional Random Sampling* yang mana jumlah sampel yang diambil dari masing-masing sekolah berproporsi sama. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 182) yang menyatakan bahwa, proporsional artinya pengambilan sampel dilakukan dengan menyeleksi setiap unit sampling yang sesuai serta seimbang/sebanding dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara perhatian orang tuadengan motivasi belajar siswa. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas) dan data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 21*.

a. Deskripsi hasil analisis perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Slameto (2010: 105) yang mana perhatian merupakan kegiatan yang

dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Banyak orang tua kurang menyadari bahwa bentuk perhatian mereka akan mendukung kemajuan anak dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87-88) yang mengemukakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua, kasih saying dari orang tua , dan perhatian orang tua. Perhatian ini antara lain dengan diberikan fasilitas belajar secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar.

Berdasarkan analisi data yang telah peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 55,77% (58 orang tua), dengan kata lain, dari 55,77% orang tua siswa kelas tinggi SD Negri di Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung sudah memberikan perhatian yang sangat baik terhadap pendidikan anaknya, diantaranya sering memberikan bimbingan dan nasihat, sering memberikan pengawasan dalam belajar, sering memberikan penghargaan dan hukuman, sering memperhatikan kesehatan anak, sering mengkondisikan suasana saat anak belajar, sering memenuhi kebutuhan belajar, serta sering memberikan pengarahan kepada anak mengenai belajar. Hal tersebut diujikan kepada orang tua melalui angket penelitian yang mana indikator angket perhatian orang tua tersebut dikembangkan dari pernyataan dari (Slameto, 2010: 61) adapun hasil dari

pengembangan indikator tersebut yaitu: (1) pemberian bimbingan dan nasihat, (2) pengawasan terhadap belajar, (3) pemberian penghargaan dan hukuman, (4) pemenuhan kebutuhan belajar, (5) menciptakan suasana yang tenang dan tentram, (6) memperhatikan kesehatan, (7) memberikan petunjuk-petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian. Dari indikator tersebut, kemudian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh orang tua dengan cara *cek list* ($\surd$) pada jawaban yang sudah disediakan.

b. Deskripsi hasil analisis motivasi belajar siswa

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Hamzah B. Uno (2016: 23) yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur pendukung. Dalam upayanya mencapai tujuan siswa terdapat unsur-unsur pendukung yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Dimyati dan Mudjiono (2013: 97-100) yang menyatakan bahwa beberapa unsur yang sangat mempengaruhi belajar siswa yaitu cita-cita atau inspirasi, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan

siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Perhitungan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro di kecamatan Temanggung Kota Temanggung diketahui memiliki motivasi sangat tinggi yaitu sebesar 80,77% (84 siswa) yang berarti siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil sangat tinggi, ingin mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar sangat tinggi, ingin mempunyai harapan dan cita-cita masa depan sangat tinggi, ingin mempunyai penghargaan dalam belajar sangat tinggi, keinginan untuk mempunyai kegiatan yang menarik dalam belajar sangat tinggi dan keinginan untuk mempunyai lingkungan belajar yang kondusif sangat tinggi. Hal tersebut diujikan kepada siswa melalui angket motivasi belajar yang mana indikator angket tersebut didapat dari Hamzah B. Uno (2016: 23) yang mana indikator motivasi belajar tersebut diantaranya: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Indikator-indikatot tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan untuk dijawab dengan menggunakan tanda *cek list* ($\surd$) sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

c. Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa

Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat r_{hitung} sebesar 0,352 > dari r_{tabel} 0,104 dan harga signifikansinya 0,000 < 0,05 maka dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Dari tabel intrepretasi skor dalam Suharsimi Arikunto (2010:319) maka dapat diketahui korelasi antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dalam kategori rendah.Tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Dimyati dan Mujdiyono (2013: 30) juga mengemukakan siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya, kekuatan itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Dalam penelitian ini perhatian orang tua dengan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif karena koefisien korelasi sebesar r_{hitung} 0,352> dari r_{tabel} 0,104 dan harga signifikansinya 0,000 < 0,05.

Selain itu penelitian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Fitria Rahmawati, I Komang Sudarman, dan Made Sulastri oleh Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja (Vol.2 No.1 Tahun 2014) dengan judul "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV

Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana". Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 18,23%, (2) terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 10,6%, (3) secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 70,56% dengan kategori sangat kuat.

Penelitian lain yang sejalan yaitu hasil penelitian oleh Muka Dalas, Emosda, Ekawarna yang dipublikasikan oleh Universitas Jambi (vol.2 No.1 Maret 2012) dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar Siswa". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Motivasi Belajar Siswa. Dalam hal ini Pola Asuh Orang Tua Demokratis memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan Motivasi Belajar Siswa, semakin baik. Besaran hubungan yang didapat adalah r = 0,559 dengan arah positif dan tingkat hubungan "Sedang".

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teori

Pada perhitungan koefisien korelasi didapat r_{hitung} sebesar 0,352> dari r_{tabel} 0,104, hal ini membawa implikasi bahwa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu adanya perhatian orang tua.

b. Praktis

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana indikatornya meliputi: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baikperlu adanya perhatian orang tua indikatornya meliputi: pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana yang tenang dan tentram, serta memperhatikan kesehatan.

c. Pedagogis

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu adanya pengarahan untuk orang tua tentang pentingnya perhatian bagi anak, serta penyuluhan pendampingan bagi orang tua.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan tiap indikator yang mana pada indikator pemberian bimbingan dan nasihat memiliki skor rata-rata 80,61 yang mana berada pada kategori sangat baik. Indikator pengawasan terhadap belajar memiliki skor rata-rata 78,48 yang mana berada pada kategori baik. Indikator pemberian penghargaan dan hukuman memiliki skor rata-rata 76.68 yang mana berada pada kategori baik. Indikator pemenuhan kebutuhan belajar memiliki skor rata-rata 87,38 yang berada pada kategori sangat baik. Indikator menciptakan suasana yang tenang dan tentram memiliki skor rata-rata 80,61 yang berada pada kategori baik. Indikator memperhatikan kesehatan memiliki skor rata-rata 87,38 yang berada pada kategori sangat baik serta pada indikator memberikan petunjuk-petunjuk praktis memiliki skor rata-rata 77,34 yang berada pada kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung termasuk dalam kategori sangat tinggi

dengan skor rata-rata 58,60. Adapun perhitungan perindikatornya yaitu pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil memiliki skor rata-rata 87,34 yang berada pada kategori sangat tinggi. Indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki skor rata-rata 79,81 berada pada kategori tinggi. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki skor rata-rata 88,14 yang berada pada kategori sangat tinggi. Indikator adanya penghargaan dalam belajar memiliki rata-rata skor 86,3 yang berada pada kategori sangat tinggi. Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki rata-rata skor 83,57 yang berada pada kategori sangat tinggi serta pada indikatoradanya lingkungan belajar yang kondusif memiliki rata-rata skor 87,44 yang berada pada kategori sangat tinggi.

3. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro Kecamatan Temanggung Kota Temanggung, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,352 > 0,104).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Orang Tua

   a. Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak dalam belajar.

   b. Menyediakan fasilitas belajar, seperti; buku, pensil, bolpoin, dll.

c. Mendampingi anak saat belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa agar selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Kepada Guru-guru dan Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RinekaCipta.

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

Awalludin. 2008. *Statistika Pendidikan*. Depdiknas.

Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media Grup.

Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Depdiknas. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Febriany, Rani; Yusri. 2013. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah.* E-journal Universitas Negeri Padang, 2(1)(2013).

Froiland, John Mark. 2013. *Parents' Weekly Descriptions of Autonomy Supportive Communication: Promoting Children's Motivaation to Learn and Positive Emotions".* Jurnal Internasional University of Northern Colorado USA, 24:117-126 (2015).

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Henning, Marcus A.; Susan J. Hawken; Christian Kra¨geloh; Yipin Zhao dan Iain Doherty. 2011. *Asian medical students: quality of life and motivation to learn".* Jurnal Internasional Seoul National University Korea 12:437-445(2011).

Leung, Janet T.Y. ; Daniel T. L. Shek. 2015. *Parent-Child Discrepancies in Perceived Parental Sacrifice and Achievement Motivation of Chinese Adolescents Experiencing Economic Disadvantage.* Jurnal Internasional East China Normal University.

Mukadalas; Emosda; Ekawarna. 2012. *Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Nasional Universitas Jambi, 2(1)(2012).

Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Ningsih, Rita; Arfatin Nurrahmah. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI, 6(1)(2016).

Posia; Jamaluddin; Abduh H. Harun. 2014. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Tolitoli.* Jurnal Kreatif Tadulako Universitas Tadulako, 4(3)(2014).

Purwindarini, Sertina Septi; Rulita Hendriyani; Sri Maryati Deliana. 2014.*Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah.* Jurnal UNNES, 3(1)(2014).

Rahmawati, Fitria; I Komang Sudarman; Made Sulastri. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya-Jembrana.* E-journal Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1)(2014).

Rifai, Ahmad; Catharin Tri Ani. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: UNNES Press.

Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Santrock. J. W. 2007. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakatra: PT. Raja Grafindo.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suardana, Anak Agung Putu Chintya Putri; Nicholas Simarmata. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional.* Jurnal Psikologi Universitas Udayana, 1(1)(2012).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.*

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran. 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

NO.	NAMA ORANG TUA	KODE
1	RETMININGSIH. S	RS
2	INDAH KUSUMA WATI	IK
3	ROHYATI	RH
4	SITI MUKAROMAH	SM
5	ASRORI	AR
6	LILIS RINA	LR
7	RAHAYU WIDAYATI	RW
8	M. SAMSUDIN	MS
9	PRANOTOSULASMONO	PS
10	SITI FATIMAH	SF
11	ABDULLAH MUADIP	AM
12	SITI BUDIASIH	SB
13	ARIF ROBANI	AR
14	NURYANTO	NR
15	AMIN ALFISARHRI	AA
16	SAHRONI	SH
17	NOVITA WULANDARI	NW
18	SRI NUR KHOTIMAH	SN
19	ENI. P	EP
20	WAHYUNI	WH
21	MUFANGATI	MF
22	MUNTOFIAH	MN
23	DWI MURTINI. H	DM
24	PUJI ASTUTIK	PA
25	MUSLIKAH	MS
26	PUJI RAHAYU	PR
27	ANA KUSUMAWATI	AK
28	FAHRUR	FH
29	BAHRODIN	BH
30	MARDHIYAH	MY
31	TRIYONO	TR
32	SUKADI	SK
33	ST. SOCHIFAH	ST
34	BUDI SETYO RINI	BS
35	SULISTYOWATI	SW

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

NO	NAMA SISWA	KODE
1	M. SALMAN MANSYUR .S	MS
2	MALFINO LIVE. T	ML
3	M.S.B SIRROJUDIN	MS
4	KHADZIQ FAHRURI	KF
5	SYIFA FARA HAMIDAH	SF
6	ENY FARIKHAH	EF
7	RIDA PUTERIYANA. A	RP
8	NASYWA .M	NM
9	ANGGIT PUTRO UTOMO	AP
10	LISA TRI YANA	LT
11	A.ENGGAR PRABASWARA	AE
12	DWI NAWANG ARUM	DN
13	A.NAUFAL IRZA.B	AN
14	FAWAZY	FW
15	MUHAMMAD NURUL SODIQ	MN
16	AULIA KHARISMA .D	AK
17	MICKY VARIAN DELLAZA P	MD
18	FARIDA RAMA DINI	FR
19	NAFISHA AZZAHRA	NA
20	UMI. CHUSNAYAINI	UC
21	RATIH HENING RATNASARI	RH
22	AKILA FARAH AISYAH	AF
23	RAFA ANNINDA CHOVIYYA	RA
24	KHILSYA KHALISATUL .K	KK
25	AMALIA NURUL OKTAVIA	AN
26	FIKROH AFIFAH	FA
27	FATMA ASRI WARDHANI	FA
28	RIFKY FAJAR	RF
29	FARISA FETRI SARASTYAATI	FF
30	SABRINA AZRA	SA
31	RISKY NUR SEPTIANA	RN
32	SITI DEWI ANISA	SD
33	M.GILANG RAMADHAN	MG
34	MAKHASIN	MK
35	M. RIFKI AFRIZAL FIRDAUS	MR

Lampiran 2

KISI-KISI

ANGKET UJI COBA

Variabel	Indikator	No Pernyataan	
		Positif	Negatif
Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan dan nasihat	1,2	3,4
	2. Pengawasan terhadap belajar	5,6	7,8
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	9,10	11,12
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	13,14	15,16
	5. Menciptakan suasana yang tenang dan tentram	17,18	19,20
	6. Memperhatikan kesehatan	21,22	23,24
	7. Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian	25,26	27,28
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	29,30	31,32
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	33,34	35,36
	3. Adanya harapan dan cita- cita masa depan	37,38	39,40
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	41,42	43,44
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	45,46	47,48
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	49,50	51,52

Lampiran 3

Angket Perhatian Orang Tua

Nama :

Pekerjaan :

Petunjuk!

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu.
- Pilih jawaban yang sesuai dengan fakta yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 4 pilihan jawaban yaitu S, K, J, TP
  S = Jika anda SERING melakukan
  K= Jika anda KADANG-KADANG melakukan
  J = Jika anda JARANG melakukan
  TP= Jika anda TIDAK PERNAH melakukan

No	**Pernyataan**	**Jawaban**			
Perhatian Orang Tua					
Pemberian bimbingan dan nasihat		**S**	**K**	**J**	**TP**
1.	Saya memberikan bimbingan ketika anak saya sedang belajar.				
2.	Ketika anak saya sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan.				
3.	Saya membiarkan anak saya belajar sendiri.				
4.	Saya mengabaikan anak saya ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.				

Pengawasan terhadap belajar		S	K	J	TP
5.	Saya mengawasi anak saya ketika belajar di rumah.				
6.	Ketika anak saya sedang belajar saya melarangnya untuk belajar sambil menonton TV.				
7.	Ketika anak saya belajar saya berada di samping anak saya, sambil menonton TV.				
8.	Ketika anak saya sedang belajar saya meninggalkannya sendiri.				
Pemberian penghargaan dan hukuman		**S**	**K**	**J**	**TP**
9.	Saya memberikan hadiah ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.				
10.	Apabila nilai anak saya menurun, hukuman yang saya berikan adalah menambah waktu belajarnya di rumah.				
11.	Saya menganggap biasa ketika nilai anak saya jelek.				
12.	Ketika nilai anak saya bagus saya tidak memberikan penghargaan atau ucapan selamat.				
Pemenuhan kebutuhan belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**
13.	Setiap hari saya menyuruh anak saya untuk belajar walaupun hanya sebentar.				
14.	Setelah pulang sekolah saya menyuruh anak saya untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan guru pada waktu di sekolah.				
15.	Saya tidak memberikan batasan waktu kepada anak saya, kapan dia harus belajar.				

16.	Setelah pulang sekolah saya membiarkan anak saya untuk bermain.				
Menciptakan suasana yang tenang dan tentram		**S**	**K**	**J**	**TP**
17.	Ketika anak saya sedang belajar saya mematikan TV, agar anak saya dapat berkonsentrasi dalam belajar.				
18.	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah saya usahakan tenang. agar anak saya dapat belajar dengan fokus.				
19.	Walaupun anak saya sedang belajar, saya tetap menyalakan TV				
20.	Kondisi di rumah tetap beraktivitas seperti biasa, walaupun anak saya sedang belajar.				
Memperhatikan kesehatan		**S**	**K**	**J**	**TP**
21.	Saya memberikan nasehat kepada anak saya, agar tidak membaca sambil tiduran.				
22.	Sebelum belajar pada malam hari, saya mengingatkan anak saya untuk makan malam terlebih dahulu.				
23.	Saya membiarkan anak saya belajar dengan cara apa saja, walaupun cara itu tidak baik untuk kesehatannya.				
24.	Saya tidak mengingatkan anak saya, untuk makan malam terlebih dahulu sebelum belajar.				
Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian		**S**	**K**	**J**	**TP**

25.	Saya menyarankan anak saya untuk membuat waktu atau jadwal belajar di rumah.				
26.	Saya memberikan batasan waktu untuk anak saya pada saat belajar di rumah.				
27.	Saya tidak memberikan batasan waktu belajar untuk anak saya ketika di rumah.				
28.	Saya membiarkan anak saya belajar semaunya sendiri.				

Lampiran 4

Angket Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Sekolah:

Petunjuk!

- Isilah identitas diri kamu terlebih dahulu.
- Hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilaimu di sekolah, jadi jawablah sejujur-jujurnya.
- Pilih jawaban pernyataan yang sesuai denganfakta yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 4 pilihan jawaban yaitu S, K, J, TP

  S = Jika kamu SERING melakukan

  K = Jika kamu KADANG-KADANG melakukan

  J = Jika kamu JARANG melakukan

  TP = Jika kamu TIDAK PERNAH melakukan

No	**Pernyataan**	**Jawaban**			
Motivasi					
Adanya hasrat dan keinginan berhasil		**S**	**K**	**J**	**TP**
29.	Saya belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik.				
30.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami.				
31.	Apabila ada materi yang kurang saya mengerti				

	saya mengabaikannya				
32.	Saya belajar ketika akan ada ujian				
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**
33.	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru di rumah.				
34.	Saya menghabiskan waktu setelah pulang dari sekolah untuk belajar dari pada bermain.				
35.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
36.	Saya bermain setelah waktu pulang sekolah.				
Adanya harapan dan cita- cita masa depan		**S**	**K**	**J**	**TP**
37.	Saya ingin meraih cita-cita, sehingga saya harus belajar dengan tekun.				
38.	Saya tertarik mendapatkan rangking di kelas, sehingga saya belajar.				
39.	Saya hanya belajar ketika ada ulangan di esok harinya.				
40.	Saya tidak pernah mendapat ranking di kelas, sehingga saya malas untuk belajar.				
Adanya penghargaan dalam belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**
41.	Saya tidak takut menjawab pertanyaan dari guru, walau saya tidak tahu jawaban saya benar atau salah.				
42.	Saya merasa puas dengan nilai yang bagus karena saya belajar.				
43.	Saya takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga saya hanya diam.				
44.	Saya merasa biasa saja ketika nilai saya kurang bagus.				
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**

45.	Saya merasa senang saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.				
46.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di LKS, walaupun guru belum menyuruh untuk mengerjakannya.				
47.	Saya mengerjakan soal-soal latihan hanya saat guru menyuruh untuk mengerjakannya.				
48.	Saya merasa bosan ketika guru berceramah di depan kelas.				
Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik		**S**	**K**	**J**	**TP**
49.	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.				
50.	Saya merasa senang dengan pembelajaran di dalam kelas.				
51.	Saya merasa bosan ketika mengikuti kegian belajar.				
52.	Apabila ada permasalahan dalam pembelajaran yang sulit untuk dipecahkan, saya mengabaikannya.				

Lampiran 5

TABULASI NILAI UJI COBA VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

R	NO.SOAL																											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
RS	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	82
IK	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	90
RH	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	2	1	4	3	4	1	1	1	1	4	74
SM	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	96
AR	3	4	3	1	3	1	2	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	86
LR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	91
RW	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	100
MS	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	1	3	79
PS	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	1	1	1	4	81
SF	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	88
AM	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	4	80
SB	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	83
AR	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	1	2	1	2	1	2	4	3	3	3	3	2	1	2	63
NR	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	96
AA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	99
SH	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	2	2	2	4	1	4	4	79

NW	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	89
SN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	102
EP	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	0	4	4	4	4	4	1	1	2	78
WH	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	1	1	2	4	4	4	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	55
MF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	1	1	4	94
MN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	97
DM	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	1	4	4	83
PA	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	4	90
MS	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	1	4	95
PR	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	1	4	3	4	84
AK	4	4	2	4	4	3	2	2	1	1	4	2	4	3	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	63
FH	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
BH	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	86
MY	3	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	93
TR	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	93
SK	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	96
ST	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	0	3	4	3	4	0	4	3	4	3	4	4	4	4	89
BS	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	1	2	3	69
SW	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	78
JUMLAH	126	126	98	127	131	125	105	110	102	112	126	107	133	113	75	97	124	127	107	70	136	113	130	113	109	78	78	126	2998

Lampiran 6

TABULASI NILAI INSTRUMEN UJI COBA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

R	NO SOAL																							TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
MS	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	82
ML	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89
MS	3	3	2	1	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	67
KF	3	3	3	1	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	2	72
SF	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	80
EF	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	83
RP	4	3	2	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	80
NM	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	80
AP	3	3	3	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	78
LT	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	91
AE	3	1	3	1	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	4	2	4	2	1	4	3	4	2	3	68
DN	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	4	75
AN	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	80
FW	3	3	1	2	4	3	3	1	3	4	1	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	62
MN	4	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	1	4	3	4	4	4	77
AK	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	72

MD	3	3	3	1	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	2	0	4	4	2	3	68
FR	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	74
NA	4	3	2	1	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	79
UC	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	85
RH	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	85
AF	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	83
RA	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	84
KK	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	4	3	4	2	2	76
AN	4	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	80
FA	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	77
FA	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	0	4	1	4	3	4	4	3	3	73
RF	3	2	2	1	4	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	65
FF	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	87
SA	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	0	0	0	0	0	0	0	48
RN	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	67
SD	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	83
MG	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	79
MK	4	1	2	1	4	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	0	3	3	4	2	65
MR	4	3	3	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	80
JUMLAH	129	100	104	64	139	103	133	72	132	131	106	127	118	126	91	108	135	90	81	115	116	129	114	111	2674

Lampiran 7

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

ORANG TUA

NO	Nama	SD TEMPAT ANAK BERSEKOLAH	KODE
1	PRIYANTO	SD N MADURESO	R1
2	FITRI ROHMI	SD N MADURESO	R2
3	M. SUNHAJI	SD N MADURESO	R3
4	ARI RISWANTO	SD N MADURESO	R4
5	PITOYO	SD N MADURESO	R5
6	AGUNG SUCAHYO HARYADI	SD N MADURESO	R6
7	TUGIYONO	SD N MADURESO	R7
8	ROHMIYATI	SD N MADURESO	R8
9	ELISABET ERMA	SD N MADURESO	R9
10	ARI RISWANTO	SD N MADURESO	R10
11	FITRI ROHMI	SD N MADURESO	R11
12	PARIYATI	SD N MADURESO	R12
13	MUHAMMAD JAMIL	SD N MADURESO	R13
14	AGUS TRIYANTO	SD N MADURESO	R14
15	K. SUMARYANI	SD N MADURESO	R15
16	SUWARTI	SD N MADURESO	R16
17	AKMAD JAKFAN	SD N MADURESO	R17
18	M. ZAENURI	SD N MADURESO	R18
19	SURADI	SD N MADURESO	R19
20	KARIYATI	SD N MADURESO	R20
21	MIFTAKHUL KOHIR	SD N MADURESO	R21
22	IRYANI	SD N MADURESO	R22
23	ISMUNTAMAH	SD N MADURESO	R23
24	SRI PURWANINGSIH	SD N MADURESO	R24
25	SUSI LARASATI	SD N MADURESO	R25
26	INDARWATI	SD N MADURESO	R26
27	MUSLIH	SD N MADURESO	R27
28	SARMINAH	SD N MADURESO	R28
29	TRI PUJI ISTIYONO	SD N MADURESO	R29
30	NURYANTI	SD N MADURESO	R30
31	SLAMET BUDI WALUYO	SD N MADURESO	R31
32	WANTO	SD N MADURESO	R32

33	HERIYANTO	SD N MADURESO	R33
34	SARMI	SD N MADURESO	R34
35	DWININGSIH	SD N KOWANGAN	R35
36	AKHMAD ARIYANTO	SD N KOWANGAN	R36
37	ROCHYANTO	SD N KOWANGAN	R37
38	NUR CHOLID	SD N KOWANGAN	R38
39	IMAM. F. H	SD N KOWANGAN	R39
40	SRI RAHAYU . S.	SD N KOWANGAN	R40
41	IIN PURNAMA SARI	SD N KOWANGAN	R41
42	ENI PUJI RAHAYU	SD N KOWANGAN	R42
43	AGUNG SETIAWAN	SD N KOWANGAN	R43
44	FITRI YAENI	SD N KOWANGAN	R44
45	WANYONO	SD N KOWANGAN	R45
46	LILIK ERNAWATI	SD N KOWANGAN	R46
47	SITI ISTIADAH	SD N KOWANGAN	R47
48	HARNI MAH RUBI	SD N KOWANGAN	R48
49	SUSANTI	SD N KOWANGAN	R49
50	B. IMAM SASONGKO	SD N KOWANGAN	R50
51	PONIDAH	SD N KOWANGAN	R51
52	SITI ROCHIMAH	SD N KOWANGAN	R52
53	RONY KURNIAWAN	SD N KOWANGAN	R53
54	ISNAENI	SD N KOWANGAN	R54
55	KLISTYO	SD N KOWANGAN	R55
56	HERIYADI	SD N KOWANGAN	R56
57	SURATIMAH	SD N KOWANGAN	R57
58	UMI	SD N KOWANGAN	R58
59	TRI YEKTI	SD N KOWANGAN	R59
60	FIVIEN	SD N KOWANGAN	R60
61	LISDIYATI	SD N KOWANGAN	R61
62	DANI	SD N KOWANGAN	R62
63	LASTRI	SD N KOWANGAN	R63
64	SRI HARYANI	SD N KOWANGAN	R64
65	DESI	SD N KOWANGAN	R65
66	TRI PUJI	SD N KOWANGAN	R66
67	HARMAWAN	SD N KOWANGAN	R67
68	BASUKI	SD N KOWANGAN	R68
69	PURWANTO	SD N KOWANGAN	R69
70	FAJAR	SD N KOWANGAN	R70
71	KUNTARI	SD N GUNTUR	R71
72	MUTINAH	SD N GUNTUR	R72
73	SITI NURHAYATI	SD N GUNTUR	R73

74	SITI MASITAH	SD N GUNTUR	R74
75	UMAYAH	SD N GUNTUR	R75
76	HANI	SD N GUNTUR	R76
77	NUR ROKIM	SD N GUNTUR	R77
78	ANTON	SD N GUNTUR	R78
79	MUJIWATI	SD N GUNTUR	R79
80	SRI BUDIARTI	SD N GUNTUR	R80
81	SULISSTYORINI	SD N GUNTUR	R81
82	I. R SUNGKONO	SD N GUNTUR	R82
83	MAHYADI	SD N GUNTUR	R83
84	PUJI LESTARI	SD N GUNTUR	R84
85	SRI WAHYUNI	SD N GUNTUR	R85
86	JOHAN	SD N GUNTUR	R86
87	PARMILA	SD N GUNTUR	R87
88	NURTIYAMI	SD N GUNTUR	R88
89	NARDI	SD N GUNTUR	R89
90	COYIMAH	SD N GUNTUR	R90
91	SRI REJEKI	SD N GUNTUR	R91
92	SANTOSO	SD N GUNTUR	R92
93	TRISMANI	SD N GUNTUR	R93
94	SITI SOLEHAH	SD N GUNTUR	R94
95	SITI FATIMAH	SD N GUNTUR	R95
96	SITI KOMARIYAH	SD N GUNTUR	R96
97	SITI AMINAH	SD N GUNTUR	R97
98	TAMUH	SD N GUNTUR	R98
99	SOLIKIN	SD N GUNTUR	R99
100	LISTI	SD N GUNTUR	R100
101	SUSANTO	SD N GUNTUR	R101
102	DERMAWANTO	SD N GUNTUR	R102
103	SUSONGKO	SD N GUNTUR	R103
104	AMINAH	SD N GUNTUR	R104

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

SISWA

NO	NAMA	NAMA SD	KODE
1	ARYA	SD N MADURESO	R1
2	ESTI F.	SD N MADURESO	R2
3	SONIA	SD N MADURESO	R3
4	VALENTINO	SD N MADURESO	R4
5	DHAMAR	SD N MADURESO	R5
6	AZRA	SD N MADURESO	R6
7	NAFIS	SD N MADURESO	R7
8	FERLIA	SD N MADURESO	R8
9	FERDINAND	SD N MADURESO	R9
10	VALENTINO EGGY	SD N MADURESO	R10
11	FANNIZ	SD N MADURESO	R11
12	LAILY	SD N MADURESO	R12
13	ADISTYA	SD N MADURESO	R13
14	NAILA	SD N MADURESO	R14
15	NANDITA	SD N MADURESO	R15
16	DINIA	SD N MADURESO	R16
17	ARIZUL	SD N MADURESO	R17
18	M. ALVIN	SD N MADURESO	R18
19	NINDYA	SD N MADURESO	R19
20	SIFA DWI PRATANDA	SD N MADURESO	R20
21	PUTRI RIZKI	SD N MADURESO	R21
22	LINTANG	SD N MADURESO	R22
23	ADINDA DWI N.L	SD N MADURESO	R23
24	AGITA FIRSYA D.L.F	SD N MADURESO	R24
25	RASTIYANI NUR A. P. Y	SD N MADURESO	R25
26	ABELA DARIS NOVAVEL	SD N MADURESO	R26
27	FATA	SD N MADURESO	R27
28	ABIYAN RAFI PRASETYO	SD N MADURESO	R28
29	AGIL PRASETYO	SD N MADURESO	R29

30	DEWI NUNUNG MUNAWAROH	SD N MADURESO	R30
31	FIGAR	SD N MADURESO	R31
32	NAUFAL	SD N MADURESO	R32
33	HARDIAN	SD N MADURESO	R33
34	EFELIN	SD N MADURESO	R34
35	FAKIH NUR RIZKY. D	SD N KOWANGAN	R35
36	BAGAS KURNIA PRATAMA	SD N KOWANGAN	R36
37	AZZAH NANDINI. A	SD N KOWANGAN	R37
38	SAFFA ZAFIRAH A. C	SD N KOWANGAN	R38
39	NAIYA ZAHRA ZAIN	SD N KOWANGAN	R39
40	NODY PRATAMA	SD N KOWANGAN	R40
41	TIARA SANI	SD N KOWANGAN	R41
42	GANDI NAUFAL .F.	SD N KOWANGAN	R42
43	ZASKIA WARDANI	SD N KOWANGAN	R43
44	IRFAN J. S	SD N KOWANGAN	R44
45	QEISYA BUNGA CANTIKA	SD N KOWANGAN	R45
46	ROBIRIZAR. A. S.	SD N KOWANGAN	R46
47	ILHAM	SD N KOWANGAN	R47
48	CINDY . R. P	SD N KOWANGAN	R48
49	RIFQI. W.	SD N KOWANGAN	R49
50	MARTIYA	SD N KOWANGAN	R50
51	NURANI	SD N KOWANGAN	R51
52	LUTFIA	SD N KOWANGAN	R52
53	AMANDA	SD N KOWANGAN	R53
54	AULIYA	SD N KOWANGAN	R54
55	FITIYA	SD N KOWANGAN	R55
56	VIVELLE	SD N KOWANGAN	R56
57	PUTRI	SD N KOWANGAN	R57
58	TSANIA	SD N KOWANGAN	R58
59	LUTFIA LAMYA	SD N KOWANGAN	R59
60	BULAN	SD N KOWANGAN	R60
61	TARISA	SD N KOWANGAN	R61
62	LISA	SD N KOWANGAN	R62
63	CARISSA	SD N KOWANGAN	R63
64	DEVIANA	SD N KOWANGAN	R64
65	SINTYA	SD N KOWANGAN	R65

66	RAINA	SD N KOWANGAN	R66
67	DENIA	SD N KOWANGAN	R67
68	VELDIANA	SD N KOWANGAN	R68
69	ARIVIAN	SD N KOWANGAN	R69
70	BENNY	SD N KOWANGAN	R70
71	MAULIDA	SD N GUNTUR	R71
72	FAJAR	SD N GUNTUR	R72
73	ROBI	SD N GUNTUR	R73
74	TRIA SARTIKA	SD N GUNTUR	R74
75	FADILLA	SD N GUNTUR	R75
76	SUCI	SD N GUNTUR	R76
77	TANDHO	SD N GUNTUR	R77
78	EGA	SD N GUNTUR	R78
79	SANTRI	SD N GUNTUR	R79
80	MELITA	SD N GUNTUR	R80
81	FEBY	SD N GUNTUR	R81
82	ANNISSA	SD N GUNTUR	R82
83	SERLY	SD N GUNTUR	R83
84	MAFAZA	SD N GUNTUR	R84
85	BACHTIAR	SD N GUNTUR	R85
86	EKA FEBI	SD N GUNTUR	R86
87	MUFID	SD N GUNTUR	R87
88	VIVI	SD N GUNTUR	R88
89	M. RIDWAN	SD N GUNTUR	R89
90	AIGA SARAS	SD N GUNTUR	R90
91	RIFYAN PURNA	SD N GUNTUR	R91
92	FARHAN	SD N GUNTUR	R92
93	HANDY	SD N GUNTUR	R93
94	SYAHRUL EFENDI	SD N GUNTUR	R94
95	UTAMI	SD N GUNTUR	R95
96	ZAHRA	SD N GUNTUR	R96
97	AJENG	SD N GUNTUR	R97
98	AMI	SD N GUNTUR	R98
99	AGUSTINA	SD N GUNTUR	R99
100	RAHARDIAN	SD N GUNTUR	R100
101	YESI	SD N GUNTUR	R101

102	HESTI	SD N GUNTUR	R102
103	NADIYA	SD N GUNTUR	R103
104	DONNY	SD N GUNTUR	R104

Lampiran 8

KISI-KISI

ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	No Pernyataan
Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan dan nasihat	1, 2, 3
	2. Pengawasan terhadap belajar	4, 5
	3. Pemberian penghargaan dan hukuman	6, 7, 8
	4. Pemenuhan kebutuhan belajar	9,10
	5. Menciptakan suasana yang tenang dan tentram	11, 12, 13, 14
	6. Memperhatikan kesehatan	15, 16, 17, 18
	7. Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian	19, 20, 21, 22
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	23, 24, 25
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	26, 27
	3. Adanya harapan dan cita- cita masa depan	28, 29, 30
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	31, 32
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	33, 34, 35
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	36, 37, 38, 39

Lampiran 9

Angket Perhatian Orang Tua

Nama :

Pekerjaan :

Petunjuk!

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu.
- Pilih jawaban yang sesuai dengan fakta yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 4 pilihan jawaban yaitu S, K, J, TP
  S = Jika anda SERING melakukan
  K= Jika anda KADANG-KADANG melakukan
  J = Jika anda JARANG melakukan
  TP= Jika anda TIDAK PERNAH melakukan

No	**Pernyataan**	**Jawaban**				**SKOR**
Perhatian Orang Tua						
Pemberian bimbingan dan nasihat		**S**	**K**	**J**	**TP**	
1.	Ketika anak saya sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan.					
2.	Saya membiarkan anak saya belajar sendiri.					
3.	Saya mengabaikan anak saya ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.					
Pengawasan terhadap belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**	
4.	Ketika anak saya belajar saya berada di samping anak saya, sambil menonton TV.					
5.	Ketika anak saya sedang belajar saya meninggalkannya sendiri.					
Pemberian penghargaan dan hukuman		**S**	**K**	**J**	**TP**	

6.	Saya memberikan hadiah ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.					
7.	Apabila nilai anak saya menurun, hukuman yang saya berikan adalah menambah waktu belajarnya di rumah.					
8.	Ketika nilai anak saya bagus saya tidak memberikan penghargaan atau ucapan selamat.					
Pemenuhan kebutuhan belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**	
9.	Setiap hari saya menyuruh anak saya untuk belajar walaupun hanya sebentar.					
10.	Setelah pulang sekolah saya menyuruh anak saya untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan guru pada waktu di sekolah.					
Menciptakan suasana yang tenang dan tentram		**S**	**K**	**J**	**TP**	
11.	Ketika anak saya sedang belajar saya mematikan TV, agar anak saya dapat berkonsentrasi dalam belajar.					
12.	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah saya usahakan tenang. agar anak saya dapat belajar dengan fokus.					
13.	Walaupun anak saya sedang belajar, saya tetap menyalakan TV					
14.	Kondisi di rumah tetap beraktivitas seperti biasa, walaupun anak saya sedang belajar.					
Memperhatikan kesehatan		**S**	**K**	**J**	**TP**	
15.	Saya memberikan nasehat kepada anak saya, agar tidak membaca sambil tiduran.					
16.	Sebelum belajar pada malam hari, saya mengingatkan anak saya untuk makan malam terlebih dahulu.					
17.	Saya membiarkan anak saya belajar dengan cara apa saja, walaupun cara itu tidak baik untuk kesehatannya.					

18.	Saya tidak mengingatkan anak saya, untuk makan malam terlebih dahulu sebelum belajar.					
Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian		**S**	**K**	**J**	**TP**	
19.	Saya menyarankan anak saya untuk membuat waktu atau jadwal belajar di rumah.					
20.	Saya memberikan batasan waktu untuk anak saya pada saat belajar di rumah.					
21.	Saya tidak memberikan batasan waktu belajar untuk anak saya ketika di rumah.					
22.	Saya membiarkan anak saya belajar semaunya sendiri.					

Lampiran 10

Angket Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Sekolah:

Petunjuk!

- Isilah identitas diri kamu terlebih dahulu.
- Hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilaimu di sekolah, jadi jawablah sejujur-jujurnya.
- Pilih jawaban pernyataan yang sesuai denganfakta yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 4 pilihan jawaban yaitu S, K, J, TP

  S = Jika kamu SERING melakukan

  K = Jika kamu KADANG-KADANG melakukan

  J = Jika kamu JARANG melakukan

  TP = Jika kamu TIDAK PERNAH melakukan

No	**Pernyataan**	**Jawaban**				**SKOR**
Motvasi Belajar						
Adanya hasrat dan keinginan berhasil		**S**	**K**	**J**	**TP**	
23	Saya belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik.					
24	Apabila ada materi yang kurang saya mengerti saya mengabaikannya					
25	Saya belajar ketika akan ada ujian					
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**	

26	Saya menghabiskan waktu setelah pulang dari sekolah untuk belajar dari pada bermain.					
27	Saya bermain setelah waktu pulang sekolah.					
Adanya harapan dan cita- cita masa depan		**S**	**K**	**J**	**TP**	
28.	Saya ingin meraih cita-cita, sehingga saya harus belajar dengan tekun.					
29	Saya tertarik mendapatkan rangking di kelas, sehingga saya belajar.					
30	Saya hanya belajar ketika ada ulangan di esok harinya.					
Adanya penghargaan dalam belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**	
31	Saya merasa puas dengan nilai yang bagus karena saya belajar.					
32	Saya merasa biasa saja ketika nilai saya kurang bagus.					
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		**S**	**K**	**J**	**TP**	
33	Saya merasa senang saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.					
34	Saya mengerjakan soal-soal latihan hanya saat guru menyuruh untuk mengerjakannya.					
35	Saya merasa bosan ketika guru berceramah di depan kelas.					
Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik		**S**	**K**	**J**	**TP**	
36	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.					
37	Saya merasa senang dengan pembelajaran di dalam kelas.					
38	Saya merasa bosan ketika mengikuti kegian belajar.					
39	Apabila ada permasalahan dalam pembelajaran yang sulit untuk dipecahkan, saya mengabaikannya.					

Lampiran 11

TABULASI ANGKET VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA SECARA KESELURUHAN

R	Nomer Pernyataan																					TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
R1	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	73
R2	3	2	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	2	67
R3	3	4	4	1	4	1	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	65
R4	4	1	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	1	67
R5	4	2	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	72
R6	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	1	4	71
R7	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	2	3	2	65
R8	2	1	2	4	1	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	57
R9	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	67
R10	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	68
R11	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	1	1	2	64
R12	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	1	62
R13	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	75
R14	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	69
R15	3	2	2	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	1	4	4	58
R16	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	74
R17	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	70
R18	4	2	2	4	1	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	65
R19	4	3	3	2	3	1	1	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	65
R20	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	77
R21	4	1	4	2	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	2	59
R22	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	71

R23	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	80
R24	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	73
R25	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	1	2	64
R26	4	2	2	4	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	1	4	4	3	4	3	1	1	51
R27	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	1	69
R28	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	1	1	4	57
R29	3	1	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	1	3	56
R30	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84
R31	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	67
R32	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
R33	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	76
R34	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	75
R35	4	3	1	4	1	3	3	4	3	1	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	2	2	64
R36	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	67
R37	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	70
R38	4	2	4	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	67
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
R40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	82
R41	3	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	1	1	1	64
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	82
R43	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	78
R44	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	77

R45	3	3	4	3	4	2	1	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	1	3	2	65
R46	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	81
R47	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	78
R48	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	1	2	66
R49	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	1	4	69
R50	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	4	1	4	61
R51	3	2	2	4	2	1	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	55
R52	4	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	69
R53	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	75
R54	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	74
R55	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	1	69
R56	2	1	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	69
R57	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	1	4	73
R58	4	4	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	1	1	4	4	3	3	2	3	3	3	60
R59	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	3	75
R60	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	73
R61	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	72
R62	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	76
R63	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	77
R64	3	4	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
R65	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	75
R66	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86

R67	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	78
R68	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
R69	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	78
R70	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	80
R71	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	74
R72	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
R73	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	2	71
R74	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	4	70
R75	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	82
R76	3	2	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	72
R77	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	78
R78	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	72
R79	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	68
R80	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	69
R81	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	73
R82	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82
R83	3	1	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
R84	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	77
R85	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	71
R86	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	77
R87	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	81
R88	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	67

R89	4	2	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	1	4	70
R90	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
R91	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82
R92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
R93	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	1	4	1	1	3	65
R94	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	74
R95	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	78
R96	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	70
R97	3	1	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	1	3	64
R98	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	3	1	1	66
R99	4	1	1	4	2	1	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	65
R100	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	75
R101	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	76
R102	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
R103	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R104	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	77
TOTAL	377	274	355	343	310	316	328	313	375	352	372	375	338	262	387	371	375	354	370	305	282	330	7464

Lampiran 12

TABULASI ANGKET VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SECARA KESELURUHAN

R	NOMER PERNYATAAN																	TOTAL
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
R1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
R2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	60
R3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	61
R4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
R5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	63
R6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
R7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	63
R8	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53
R9	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
R10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65
R11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	60
R12	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	61
R13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	63
R14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
R15	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	55
R16	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	58
R17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65

R18	3	2	4	4	2	4	3	3	4	1	4	2	2	4	4	2	4	52
R19	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	4	4	3	4	4	55
R20	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	57
R21	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3	1	55
R22	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	62
R23	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	62
R24	3	2	4	4	2	4	3	1	3	2	4	1	4	4	4	4	2	51
R25	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	58
R26	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	3	50
R27	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	4	3	1	54
R28	3	3	4	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	4	3	3	42
R29	3	2	4	4	3	4	4	2	2	1	4	1	4	3	4	4	1	50
R30	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	56
R31	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	55
R32	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	53
R33	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	52
R34	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
R35	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	1	56
R36	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	56
R37	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
R38	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	62
R39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R41	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
R42	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	61
R43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R44	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
R45	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	61
R46	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	55
R47	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	58
R48	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	56
R49	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	58
R50	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	54
R51	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	45
R52	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	4	53
R53	4	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	58
R54	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	64
R55	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	4	58
R56	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	56
R57	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	58
R58	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	57
R59	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	62
R60	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	63
R61	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	62

R62	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
R63	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62
R64	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	61
R65	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	60
R66	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	62
R67	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R69	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	60
R70	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	61
R71	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	54
R72	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	53
R73	4	1	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	4	3	2	1	50
R74	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4	2	4	55
R75	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	58
R76	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	1	53
R77	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	58
R78	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	1	3	3	4	3	2	50
R79	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	59
R80	4	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	2	3	51
R81	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	59
R82	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
R83	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63

R84	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	61
R85	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	58
R86	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	59
R87	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	63
R88	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	56
R89	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	60
R90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	64
R91	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	55
R92	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	57
R93	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
R94	3	1	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	48
R95	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60
R96	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	50
R97	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	59
R98	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	56
R99	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
R100	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
R101	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	58
R102	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	58
R103	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
R104	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	56
TOTAL	377	337	382	336	337	400	384	337	384	353	399	324	380	361	403	388	365	6094

Lampiran 13

TABULASI NILAI VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA/ INDIKATOR

KODE	INDIKATOR 1						KODE	INDIKATOR 2				
	1	2	3	JML	%	K		4	5	JML	%	K
R1	4	2	4	10	83,33333	A	R1	4	2	6	75	B
R2	3	2	4	9	75	B	R2	4	4	8	100	A
R3	3	4	4	11	91,66667	A	R3	1	4	5	62,5	C
R4	4	1	4	9	75	B	R4	2	3	5	62,5	C
R5	4	2	4	10	83,33333	A	R5	2	3	5	62,5	C
R6	4	3	4	11	91,66667	A	R6	4	3	7	87,5	A
R7	3	3	2	8	66,66667	B	R7	2	3	5	62,5	C
R8	2	1	2	5	41,66667	D	R8	4	1	5	62,5	C
R9	3	3	3	9	75	B	R9	4	2	6	75	B
R10	4	3	1	8	66,66667	B	R10	4	3	7	87,5	A
R11	3	4	4	11	91,66667	A	R11	4	4	8	100	A
R12	3	2	2	7	58,33333	C	R12	4	4	8	100	A
R13	3	3	2	8	66,66667	B	R13	3	3	6	75	B
R14	4	3	4	11	91,66667	A	R14	3	4	7	87,5	A
R15	3	2	2	7	58,33333	C	R15	4	2	6	75	B
R16	4	3	4	11	91,66667	A	R16	2	3	5	62,5	C
R17	3	3	2	8	66,66667	B	R17	2	3	5	62,5	C
R18	4	2	2	8	66,66667	B	R18	4	1	5	62,5	C
R19	4	3	3	10	83,33333	A	R19	2	3	5	62,5	C

R20	4	4	4	12	100	A	R20	4	4	8	100	A
R21	4	1	4	9	75	B	R21	2	2	4	50	C
R22	4	2	4	10	83,33333	A	R22	2	4	6	75	B
R23	4	2	3	9	75	B	R23	4	3	7	87,5	A
R24	3	2	2	7	58,33333	C	R24	4	2	6	75	B
R25	4	3	3	10	83,33333	A	R25	3	3	6	75	B
R26	4	2	2	8	66,66667	B	R26	4	2	6	75	B
R27	4	2	1	7	58,33333	C	R27	3	4	7	87,5	A
R28	3	3	3	9	75	B	R28	3	2	5	62,5	C
R29	3	1	2	6	50	C	R29	4	2	6	75	B
R30	4	4	3	11	91,66667	A	R30	4	4	8	100	A
R31	4	2	3	9	75	B	R31	3	3	6	75	B
R32	4	4	3	11	91,66667	A	R32	4	3	7	87,5	A
R33	4	4	3	11	91,66667	A	R33	4	2	6	75	B
R34	4	3	3	10	83,33333	A	R34	3	3	6	75	B
R35	4	3	1	8	66,66667	B	R35	4	1	5	62,5	C
R36	4	2	4	10	83,33333	A	R36	2	2	4	50	C
R37	4	2	4	10	83,33333	A	R37	2	4	6	75	B
R38	4	2	4	10	83,33333	A	R38	3	2	5	62,5	C
R39	4	4	4	12	100	A	R39	4	4	8	100	A
R40	4	4	4	12	100	A	R40	3	4	7	87,5	A
R41	3	1	4	8	66,66667	B	R41	4	2	6	75	B
R42	4	4	4	12	100	A	R42	4	4	8	100	A
R43	4	2	4	10	83,33333	A	R43	4	2	6	75	B
R44	4	4	4	12	100	A	R44	2	4	6	75	B
R45	3	3	4	10	83,33333	A	R45	3	4	7	87,5	A

R46	4	4	4	12	100	A	R46	4	3	7	87,5	A
R47	3	2	4	9	75	B	R47	4	3	7	87,5	A
R48	4	2	4	10	83,33333	A	R48	2	2	4	50	C
R49	4	4	4	12	100	A	R49	4	2	6	75	B
R50	4	2	2	8	66,66667	B	R50	2	2	4	50	C
R51	3	2	2	7	58,33333	C	R51	4	2	6	75	B
R52	4	2	4	10	83,33333	A	R52	2	3	5	62,5	C
R53	4	2	4	10	83,33333	A	R53	4	2	6	75	B
R54	4	3	4	11	91,66667	A	R54	3	4	7	87,5	A
R55	4	2	4	10	83,33333	A	R55	4	4	8	100	A
R56	2	1	4	7	58,33333	C	R56	4	2	6	75	B
R57	4	3	4	11	91,66667	A	R57	4	4	8	100	A
R58	4	4	2	10	83,33333	A	R58	1	3	4	50	C
R59	4	4	4	12	100	A	R59	4	4	8	100	A
R60	4	3	4	11	91,66667	A	R60	3	4	7	87,5	A
R61	4	2	4	10	83,33333	A	R61	3	3	6	75	B
R62	4	3	4	11	91,66667	A	R62	3	2	5	62,5	C
R63	3	4	4	11	91,66667	A	R63	3	4	7	87,5	A
R64	3	4	4	11	91,66667	A	R64	4	3	7	87,5	A
R65	3	3	2	8	66,66667	B	R65	2	2	4	50	C
R66	3	3	4	10	83,33333	A	R66	4	4	8	100	A
R67	3	2	4	9	75	B	R67	4	4	8	100	A
R68	3	2	4	9	75	B	R68	2	3	5	62,5	C
R69	3	4	4	11	91,66667	A	R69	4	3	7	87,5	A
R70	4	4	3	11	91,66667	A	R70	4	2	6	75	B
R71	3	1	4	8	66,66667	B	R71	3	3	6	75	B

R72	4	2	4	10	83,33333	A	R72	4	2	6	75	B
R73	3	1	4	8	66,66667	B	R73	4	4	8	100	A
R74	4	2	4	10	83,33333	A	R74	4	4	8	100	A
R75	4	2	4	10	83,33333	A	R75	4	3	7	87,5	A
R76	3	2	4	9	75	B	R76	3	2	5	62,5	C
R77	4	3	3	10	83,33333	A	R77	4	4	8	100	A
R78	4	4	4	12	100	A	R78	4	4	8	100	A
R79	3	3	2	8	66,66667	B	R79	2	2	4	50	C
R80	3	1	4	8	66,66667	B	R80	4	2	6	75	B
R81	4	2	4	10	83,33333	A	R81	4	4	8	100	A
R82	4	3	4	11	91,66667	A	R82	4	4	8	100	A
R83	3	1	2	6	50	C	R83	4	2	6	75	B
R84	4	2	4	10	83,33333	A	R84	4	3	7	87,5	A
R85	4	2	4	10	83,33333	A	R85	2	4	6	75	B
R86	4	2	4	10	83,33333	A	R86	4	3	7	87,5	A
R87	4	4	4	12	100	A	R87	3	4	7	87,5	A
R88	3	3	4	10	83,33333	A	R88	3	3	6	75	B
R89	4	2	4	10	83,33333	A	R89	4	2	6	75	B
R90	3	4	4	11	91,66667	A	R90	4	4	8	100	A
R91	4	3	4	11	91,66667	A	R91	4	4	8	100	A
R92	4	4	4	12	100	A	R92	4	4	8	100	A
R93	4	2	4	10	83,33333	A	R93	2	2	4	50	C
R94	4	4	4	12	100	A	R94	4	2	6	75	B
R95	4	3	4	11	91,66667	A	R95	2	4	6	75	B
R96	4	2	4	10	83,33333	A	R96	2	2	4	50	C
R97	3	1	1	5	41,66667	D	R97	2	4	6	75	B

R98	4	4	3	11	91,66667	A	R98	3	1	4	50	C
R99	4	1	1	6	50	C	R99	4	2	6	75	B
R100	3	3	4	10	83,33333	A	R100	3	3	6	75	B
R101	3	3	4	10	83,33333	A	R101	3	4	7	87,5	A
R102	4	3	4	11	91,66667	A	R102	4	4	8	100	A
R103	3	2	3	8	66,66667	B	R103	3	3	6	75	B
R104	4	3	4	11	91,66667	A	R104	4	3	7	87,5	A
TOTAL	377	274	355	9,6731	80,60897	B	TOTAL	343	310	6,27885	78,4856	B

KODE	INDIKATOR 3						INDIKATOR 4				
	6	7	8	JML	%	K	9	10	JML	%	K
R1	1	3	4	8	66,66667	B	4	4	8	100	A
R2	3	1	1	5	41,66667	D	3	4	7	87,5	A
R3	1	1	3	5	41,66667	D	3	3	6	75	B
R4	4	3	1	8	66,66667	B	4	3	7	87,5	A
R5	3	3	1	7	58,33333	C	4	4	8	100	A
R6	3	2	4	9	75	B	4	3	7	87,5	A
R7	3	3	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R8	2	4	3	9	75	B	4	4	8	100	A
R9	4	3	3	10	83,33333	A	3	2	5	62,5	C
R10	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R11	3	1	4	8	66,66667	B	4	3	7	87,5	A
R12	3	3	2	8	66,66667	B	4	3	7	87,5	A
R13	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R14	3	4	3	10	83,33333	A	2	3	5	62,5	C
R15	1	2	2	5	41,66667	D	4	3	7	87,5	A
R16	3	4	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R17	4	3	4	11	91,66667	A	3	3	6	75	B

R18	3	3	2	8	66,66667	B	4	2	6	75	B
R19	1	1	2	4	33,33333	D	4	4	8	100	A
R20	3	3	2	8	66,66667	B	4	3	7	87,5	A
R21	3	4	1	8	66,66667	B	4	4	8	100	A
R22	2	3	2	7	58,33333	C	4	4	8	100	A
R23	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R24	2	3	4	9	75	B	4	3	7	87,5	A
R25	2	3	2	7	58,33333	C	4	3	7	87,5	A
R26	2	2	1	5	41,66667	D	1	4	5	62,5	C
R27	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R28	3	2	1	6	50	C	4	2	6	75	B
R29	2	2	2	6	50	C	4	3	7	87,5	A
R30	3	3	4	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R31	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R32	4	2	3	9	75	B	2	4	6	75	B
R33	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R34	3	4	4	11	91,66667	A	2	3	5	62,5	C
R35	3	3	4	10	83,33333	A	3	1	4	50	C
R36	3	3	3	9	75	B	4	2	6	75	B
R37	2	3	2	7	58,33333	C	4	3	7	87,5	A
R38	3	4	1	8	66,66667	B	4	2	6	75	B
R39	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R40	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R41	3	3	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R42	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R43	4	3	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R44	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R45	2	1	4	7	58,33333	C	3	2	5	62,5	C
R46	4	3	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R47	3	4	4	11	91,66667	A	2	4	6	75	B
R48	3	3	2	8	66,66667	B	4	3	7	87,5	A
R49	2	3	2	7	58,33333	C	4	3	7	87,5	A
R50	3	3	2	8	66,66667	B	3	3	6	75	B
R51	1	1	2	4	33,33333	D	3	3	6	75	B

R52	3	2	3	8	66,66667	B	4	4	8	100	A
R53	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R54	3	3	1	7	58,33333	C	4	3	7	87,5	A
R55	4	1	4	9	75	B	4	4	8	100	A
R56	2	4	2	8	66,66667	B	4	3	7	87,5	A
R57	3	3	4	10	83,33333	A	4	2	6	75	B
R58	3	3	2	8	66,66667	B	4	2	6	75	B
R59	2	4	4	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R60	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	A
R61	3	3	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R62	4	3	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R63	4	4	4	12	100	A	2	4	6	75	B
R64	2	3	1	6	50	C	3	4	7	87,5	A
R65	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R66	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R67	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R68	3	2	3	8	66,66667	B	3	4	7	87,5	A
R69	4	4	4	12	100	A	2	3	5	62,5	C
R70	3	4	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R71	4	2	4	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R72	1	3	4	8	66,66667	B	4	4	8	100	A
R73	4	4	4	12	100	A	4	1	5	62,5	C
R74	2	4	1	7	58,33333	C	4	4	8	100	A
R75	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R76	1	3	3	7	58,33333	C	4	4	8	100	A
R77	3	4	3	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R78	2	4	4	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R79	3	3	2	8	66,66667	B	4	2	6	75	B
R80	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R81	3	4	2	9	75	B	4	3	7	87,5	A
R82	4	2	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R83	3	3	1	7	58,33333	C	3	2	5	62,5	C
R84	4	3	2	9	75	B	3	4	7	87,5	A
R85	3	4	2	9	75	B	4	3	7	87,5	A

R86	4	3	2	9	75	B	3	4	7	87,5	A
R87	3	4	3	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R88	3	2	2	7	58,33333	C	4	3	7	87,5	A
R89	3	4	1	8	66,66667	B	4	4	8	100	A
R90	4	4	2	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R91	4	2	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R92	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R93	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R94	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R95	3	3	3	9	75	B	4	3	7	87,5	A
R96	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	A
R97	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R98	3	4	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R99	1	3	1	5	41,66667	D	4	4	8	100	A
R100	3	4	3	10	83,33333	A	2	3	5	62,5	C
R101	4	4	4	12	100	A	2	3	5	62,5	C
R102	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R103	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R104	2	3	4	9	75	B	3	4	7	87,5	A
TOTAL	316	328	313	9,2019	76,68269	B	375	352	6,9904	87,3798	A

KODE	INDIKATOR 5							INDIKATOR 6						
	11	12	13	14	JML	~~%~~	K	15	16	17	18	JML	%	K
R1	4	3	4	2	13	81,25	B	4	3	1	4	12	75	B
R2	4	4	4	1	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R3	3	4	3	2	12	75	B	3	4	3	2	12	75	B
R4	3	4	3	2	12	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R5	4	4	4	4	16	100	A	4	3	4	2	13	81,25	B
R6	4	4	4	3	15	93,75	A	4	2	4	3	13	81,25	B
R7	3	3	3	3	12	75	B	4	1	4	3	12	75	B

R8	3	3	2	2	10	62,5	C	4	2	4	2	12	75	B
R9	4	3	2	1	10	62,5	C	4	3	3	4	14	87,5	A
R10	3	2	3	3	11	68,75	B	3	2	4	4	13	81,25	B
R11	3	4	2	2	11	68,75	B	3	3	4	2	12	75	B
R12	2	3	4	2	11	68,75	B	1	3	3	4	11	68,75	B
R13	4	4	3	3	14	87,5	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R14	4	4	2	2	12	75	B	4	3	4	4	15	93,75	A
R15	2	2	2	2	8	50	C	4	3	3	2	12	75	B
R16	4	4	3	2	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R17	3	4	2	3	12	75	B	4	3	4	3	14	87,5	A
R18	4	3	4	2	13	81,25	B	4	3	4	2	13	81,25	B
R19	4	4	2	2	12	75	B	4	3	3	3	13	81,25	B
R20	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R21	3	3	2	2	10	62,5	C	3	3	1	2	9	56,25	C
R22	3	4	3	1	11	68,75	B	4	4	3	3	14	87,5	A
R23	4	4	4	4	16	100	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R24	4	4	4	2	14	87,5	A	4	4	4	4	16	100	A
R25	3	3	2	2	10	62,5	C	4	3	3	4	14	87,5	A
R26	2	1	2	1	6	37,5	D	1	4	4	3	12	75	B
R27	4	3	4	2	13	81,25	B	4	3	2	4	13	81,25	B
R28	3	2	2	2	9	56,25	C	4	4	4	2	14	87,5	A
R29	3	3	3	1	10	62,5	C	4	2	3	3	12	75	B
R30	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R31	2	3	2	2	9	56,25	C	4	3	3	4	14	87,5	A
R32	3	4	3	4	14	87,5	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R33	3	2	3	4	12	75	B	4	3	4	3	14	87,5	A

R34	3	4	4	3	14	87,5	A	3	3	4	4	14	87,5	A
R35	4	3	4	1	12	75	B	3	4	2	4	13	81,25	B
R36	4	3	3	1	11	68,75	B	4	4	4	4	16	100	A
R37	4	4	4	2	14	87,5	A	4	4	2	4	14	87,5	A
R38	4	4	4	1	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R39	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R40	4	4	4	4	16	100	A	4	4	3	2	13	81,25	B
R41	4	4	4	2	14	87,5	A	2	3	4	4	13	81,25	B
R42	4	4	4	3	15	93,75	A	4	1	4	3	12	75	B
R43	4	4	4	2	14	87,5	A	4	4	4	4	16	100	A
R44	4	4	1	4	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R45	3	4	4	1	12	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R46	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	4	16	100	A
R47	4	4	4	2	14	87,5	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R48	4	3	4	2	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R49	4	4	4	2	14	87,5	A	4	3	4	2	13	81,25	B
R50	3	3	2	1	9	56,25	C	4	4	4	2	14	87,5	A
R51	3	4	4	2	13	81,25	B	3	3	2	2	10	62,5	C
R52	3	4	2	2	11	68,75	B	4	4	4	4	16	100	A
R53	4	4	3	2	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R54	4	3	4	3	14	87,5	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R55	3	4	2	2	11	68,75	B	4	4	4	4	16	100	A
R56	4	3	4	2	13	81,25	B	4	3	3	4	14	87,5	A
R57	4	3	4	1	12	75	B	4	3	4	3	14	87,5	A
R58	3	2	1	1	7	43,75	D	4	4	3	3	14	87,5	A
R59	4	4	4	1	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A

R60	2	3	3	2	10	62,5	C	3	4	4	4	15	93,75	A
R61	4	4	2	2	12	75	B	4	4	2	4	14	87,5	A
R62	3	3	4	3	13	81,25	B	2	3	3	4	12	75	B
R63	4	4	3	3	14	87,5	A	4	4	3	3	14	87,5	A
R64	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R65	4	4	4	2	14	87,5	A	4	4	4	4	16	100	A
R66	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R67	4	3	2	4	13	81,25	B	3	4	3	4	14	87,5	A
R68	4	4	4	4	16	100	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R69	4	2	4	4	14	87,5	A	3	4	3	4	14	87,5	A
R70	4	3	4	3	14	87,5	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R71	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	1	13	81,25	B
R72	4	4	4	4	16	100	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R73	4	4	4	1	13	81,25	B	4	4	4	2	14	87,5	A
R74	4	4	4	3	15	93,75	A	1	4	4	4	13	81,25	B
R75	4	4	4	3	15	93,75	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R76	3	4	4	3	14	87,5	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R77	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R78	4	4	2	4	14	87,5	A	4	4	4	1	13	81,25	B
R79	3	4	3	4	14	87,5	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R80	3	4	2	2	11	68,75	B	3	4	3	4	14	87,5	A
R81	4	4	4	1	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R82	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	4	16	100	A
R83	2	3	1	3	9	56,25	C	4	4	4	4	16	100	A
R84	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	4	16	100	A
R85	4	4	2	2	12	75	B	4	4	4	2	14	87,5	A

R86	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	4	16	100	A
R87	4	4	3	2	13	81,25	B	4	4	4	4	16	100	A
R88	2	3	2	2	9	56,25	C	4	4	4	3	15	93,75	A
R89	4	4	4	2	14	87,5	A	3	4	3	2	12	75	B
R90	4	4	2	4	14	87,5	A	4	4	4	4	16	100	A
R91	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	4	16	100	A
R92	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R93	3	4	2	2	11	68,75	B	4	4	4	1	13	81,25	B
R94	4	4	4	1	13	81,25	B	4	4	4	2	14	87,5	A
R95	4	4	4	2	14	87,5	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R96	4	3	3	3	13	81,25	B	4	4	4	3	15	93,75	A
R97	4	4	2	2	12	75	B	4	4	2	3	13	81,25	B
R98	2	4	4	1	11	68,75	B	4	4	1	4	13	81,25	B
R99	4	4	2	4	14	87,5	A	4	4	2	4	14	87,5	A
R100	4	4	4	3	15	93,75	A	4	4	4	4	16	100	A
R101	4	3	4	4	15	93,75	A	2	3	4	3	12	75	B
R102	4	4	4	4	16	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R103	3	4	2	3	12	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R104	3	4	4	4	15	93,75	A	4	3	4	3	14	87,5	A
TOTAL	372	375	372	375	12,95192	80,95	B	387	371	375	354	14,29808	89,36	A

KODE	INDIKATOR 7						
	19	20	21	22	JML	%	K
R1	4	4	4	4	16	100	A
R2	4	1	2	2	9	56,25	C
R3	3	3	4	4	14	87,5	A
R4	4	1	4	1	10	62,5	C

R5	4	1	4	4	13	81,25	B
R6	3	1	1	4	9	56,25	C
R7	4	2	3	2	11	68,75	B
R8	2	2	2	2	8	50	C
R9	3	4	3	3	13	81,25	B
R10	2	2	4	3	11	68,75	B
R11	3	1	1	2	7	43,75	D
R12	3	3	3	1	10	62,5	C
R13	4	3	3	4	14	87,5	A
R14	3	2	2	2	9	56,25	C
R15	4	1	4	4	13	81,25	B
R16	4	1	3	4	12	75	B
R17	3	4	4	3	14	87,5	A
R18	3	3	2	4	12	75	B
R19	4	3	2	4	13	81,25	B
R20	4	1	1	4	10	62,5	C
R21	4	3	2	2	11	68,75	B
R22	4	4	3	4	15	93,75	A
R23	4	4	4	2	14	87,5	A
R24	4	4	4	2	14	87,5	A
R25	4	3	1	2	10	62,5	C
R26	4	3	1	1	9	56,25	C
R27	3	4	3	1	11	68,75	B
R28	2	1	1	4	8	50	C
R29	3	2	1	3	9	56,25	C
R30	4	4	4	3	15	93,75	A
R31	3	3	2	3	11	68,75	B
R32	4	4	4	4	16	100	A
R33	4	4	2	4	14	87,5	A
R34	3	4	4	4	15	93,75	A
R35	4	4	2	2	12	75	B
R36	3	3	3	2	11	68,75	B
R37	2	4	4	2	12	75	B
R38	4	1	1	3	9	56,25	C
R39	4	4	4	4	16	100	A
R40	3	3	4	4	14	87,5	A
R41	3	1	1	1	6	37,5	D
R42	4	4	4	4	16	100	A
R43	4	3	2	4	13	81,25	B
R44	4	1	1	4	10	62,5	C

R45	2	1	3	2	8	50	C
R46	4	4	1	4	13	81,25	B
R47	4	4	4	4	16	100	A
R48	4	1	1	2	8	50	C
R49	4	1	1	4	10	62,5	C
R50	3	4	1	4	12	75	B
R51	2	3	2	2	9	56,25	C
R52	3	3	2	3	11	68,75	B
R53	4	2	3	2	11	68,75	B
R54	3	4	3	3	13	81,25	B
R55	4	1	1	1	7	43,75	D
R56	3	3	4	4	14	87,5	A
R57	4	3	1	4	12	75	B
R58	2	3	3	3	11	68,75	B
R59	3	1	1	3	8	50	C
R60	3	4	3	3	13	81,25	B
R61	4	3	2	4	13	81,25	B
R62	4	4	4	4	16	100	A
R63	2	4	3	4	13	81,25	B
R64	4	3	4	4	15	93,75	A
R65	4	3	3	3	13	81,25	B
R66	4	4	4	4	16	100	A
R67	4	4	4	4	16	100	A
R68	4	4	4	4	16	100	A
R69	3	4	4	4	15	93,75	A
R70	4	4	4	4	16	100	A
R71	2	4	4	4	14	87,5	A
R72	4	4	4	4	16	100	A
R73	4	4	1	2	11	68,75	B
R74	3	1	1	4	9	56,25	C
R75	4	4	4	4	16	100	A
R76	4	4	4	2	14	87,5	A
R77	4	3	2	3	12	75	B
R78	4	1	1	1	7	43,75	D
R79	3	3	4	3	13	81,25	B
R80	4	3	2	3	12	75	B
R81	4	1	1	4	10	62,5	C
R82	4	4	3	4	15	93,75	A
R83	4	4	4	4	16	100	A
R84	4	3	2	4	13	81,25	B

R85	4	1	4	4	13	81,25	B
R86	4	3	2	4	13	81,25	B
R87	4	3	4	4	15	93,75	A
R88	3	3	3	4	13	81,25	B
R89	4	3	1	4	12	75	B
R90	4	4	4	4	16	100	A
R91	4	4	3	4	15	93,75	A
R92	4	4	4	4	16	100	A
R93	4	1	1	3	9	56,25	C
R94	4	4	1	1	10	62,5	C
R95	4	4	4	4	16	100	A
R96	4	3	2	2	11	68,75	B
R97	3	4	1	3	11	68,75	B
R98	4	3	1	1	9	56,25	C
R99	4	3	4	1	12	75	B
R100	3	4	2	4	13	81,25	B
R101	4	3	4	4	15	93,75	A
R102	4	4	4	4	16	100	A
R103	4	4	4	4	16	100	A
R104	3	3	4	4	14	87,5	A
TOTAL	370	305	282	330	12,375	77,344	B

TABULASI NILAI PER INDIKATOR

Indikator 1

KATEGORI		INTERVAL	F	%	prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	67	64,42	64,42
B	BAIK	63-81	26	25	89,42
C	CUKUP	44-62	9	8,65	98,07
D	KURANG	25-43	2	1,92	99,99
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			80,61		
KATEGORI			SANGAT BAIK		

Indikator 2

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	43	41,35	41,4
B	BAIK	63-81	35	33,65	75
C	CUKUP	44-62	26	25	100
D	KURANG	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			78,48		
KATEGORI			BAIK		

Indikator 3

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	52	50	50
B	BAIK	63-81	31	29,81	79,81
C	CUKUP	44-62	14	13,46	93,27
D	KURANG	25-43	7	6,73	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			76,68		
KATEGORI			BAIK		

Indikator 4

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	79	75,96	75,96
B	BAIK	63-81	14	13,46	89,42
C	CUKUP	44-62	11	10,58	100
D	KURANG	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			87,38		
KATEGORI			SANGAT BAIK		

Indikator 5

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	47	45,19	45,19
B	BAIK	63-81	43	41,35	86,54
C	CUKUP	44-62	12	11,54	98,08
D	KURANG	25-43	2	1,92	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			80,61		
KATEGORI			BAIK		

Indikator 6

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	73	70,19	45,19
B	BAIK	63-81	29	27,89	98,08
C	CUKUP	44-62	2	1,92	100
D	KURANG	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA		87,38			
KATEGORI		SANGAT BAIK			

Indikator 7

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT BAIK	82-100	38	36,54	45,19
B	BAIK	63-81	39	37,5	74,04
C	CUKUP	44-62	23	22,11	96,15
D	KURANG	25-43	4	3,85	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA		77,34			
KATEGORI		BAIK			

Lampiran 14

TABULASI NILAI VARIABEL MOTIVASI BELAJAR/ INDIKATOR

KODE	INDIKATOR 1						INDIKATOR 2				
	1	2	3	JML	%	K	4	5	JML	%	K
R1	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R2	3	3	4	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R3	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R4	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R5	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R6	3	3	4	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R7	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R8	4	3	2	9	75	B	3	2	5	62,5	C
R9	4	4	4	12	100	A	3	2	5	62,5	C
R10	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R11	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R12	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R13	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R14	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R15	3	4	3	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R16	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B
R17	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R18	3	2	4	9	75	B	4	2	6	75	B
R19	3	3	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R20	3	4	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R21	4	3	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R22	4	3	4	11	91,66667	A	4	2	6	75	B
R23	4	3	4	11	91,66667	A	4	2	6	75	B
R24	3	2	4	9	75	B	4	2	6	75	B
R25	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R26	3	4	3	10	83,33333	A	3	2	5	62,5	C

R27	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R28	3	3	4	10	83,33333	A	1	4	5	62,5	C
R29	3	2	4	9	75	B	4	3	7	87,5	A
R30	3	2	4	9	75	B	3	2	5	62,5	C
R31	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R32	3	4	4	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R33	3	3	4	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R34	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R35	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R36	4	3	4	11	91,66667	A	1	3	4	50	C
R37	4	4	4	12	100	A	1	4	5	62,5	C
R38	4	3	4	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R39	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R40	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R41	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R42	4	3	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R43	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R44	4	4	4	12	100	A	3	2	5	62,5	C
R45	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R46	3	4	4	11	91,66667	A	2	3	5	62,5	C
R47	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R48	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B
R49	4	4	3	11	91,66667	A	3	2	5	62,5	C
R50	3	3	2	8	66,66667	B	3	4	7	87,5	A
R51	3	2	3	8	66,66667	B	3	2	5	62,5	C
R52	3	4	3	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R53	4	2	4	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R54	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R55	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R56	2	4	4	10	83,33333	A	2	2	4	50	C
R57	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R58	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R59	3	4	3	10	83,33333	A	4	4	8	100	A

R60	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R61	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R62	3	4	4	11	91,66667	A	3	2	5	62,5	C
R63	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R64	3	2	4	9	75	B	4	4	8	100	A
R65	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R66	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R67	4	3	4	11	91,66667	A	2	4	6	75	B
R68	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R69	3	4	4	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R70	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R71	3	2	3	8	66,66667	B	3	2	5	62,5	C
R72	3	2	4	9	75	B	3	4	7	87,5	A
R73	4	1	4	9	75	B	3	4	7	87,5	A
R74	4	2	4	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R75	4	2	3	9	75	B	3	4	7	87,5	A
R76	4	1	3	8	66,66667	B	3	3	6	75	B
R77	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R78	4	1	4	9	75	B	3	3	6	75	B
R79	4	2	4	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R80	4	1	4	9	75	B	3	2	5	62,5	C
R81	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R82	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R83	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R84	4	4	3	11	91,66667	A	2	4	6	75	B
R85	4	2	4	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R86	4	3	4	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R87	4	2	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R88	3	3	3	9	75	B	3	4	7	87,5	A
R89	3	2	4	9	75	B	4	3	7	87,5	A
R90	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R91	4	2	3	9	75	B	2	3	5	62,5	C
R92	3	2	3	8	66,66667	B	3	3	6	75	B

R93	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R94	3	1	3	7	58,33333	C	3	3	6	75	B
R95	4	2	4	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R96	3	2	4	9	75	B	2	4	6	75	B
R97	4	2	4	10	83,33333	A	3	2	5	62,5	C
R98	4	1	4	9	75	B	3	3	6	75	B
R99	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R100	4	3	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R101	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R102	3	3	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R103	4	3	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R104	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
TOTAL	376	335	379	10,48077	87,33974	A	332	332	6,384615	79,80769	B

KODE	**INDIKATOR 3**						**INDIKATOR 4**				
	6	**7**	**8**	**JML**	**%**	**K**	**9**	**10**	**JML**	**%**	**K**
R1	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R2	3	4	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R3	4	3	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R4	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R5	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R6	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R7	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R8	4	2	4	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R9	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R10	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R11	3	3	3	9	75	A	4	4	8	100	A
R12	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R13	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R14	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R15	2	3	4	9	75	A	4	2	6	75	B

R16	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R17	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R18	4	3	3	10	83,33333	A	4	1	5	62,5	C
R19	3	4	2	9	75	A	3	1	4	50	C
R20	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R21	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R22	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R23	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R24	4	3	1	8	66,66667	A	3	2	5	62,5	C
R25	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R26	4	3	2	9	75	A	3	2	5	62,5	C
R27	4	3	2	9	75	A	4	4	8	100	A
R28	2	2	2	6	50	B	2	1	3	37,5	D
R29	4	4	2	10	83,33333	A	2	1	3	37,5	D
R30	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R31	3	4	2	9	75	A	4	3	7	87,5	A
R32	4	2	3	9	75	A	4	3	7	87,5	A
R33	3	4	2	9	75	A	2	3	5	62,5	C
R34	3	3	4	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R35	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B
R36	4	3	3	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R37	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R38	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R39	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R40	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R41	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R42	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R43	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R44	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R45	4	4	2	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R46	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R47	4	4	4	12	100	A	4	2	6	75	B
R48	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A

R49	4	4	3	11	91,66667	A	4	1	5	62,5	C
R50	4	3	2	9	75	A	3	3	6	75	B
R51	3	3	2	8	66,66667	A	3	2	5	62,5	C
R52	4	4	3	11	91,66667	A	2	4	6	75	B
R53	4	4	1	9	75	A	4	4	8	100	A
R54	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	7	87,5	A
R55	4	4	2	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R56	4	3	4	11	91,66667	A	3	2	5	62,5	C
R57	4	4	2	10	83,33333	A	4	4	8	100	A
R58	4	4	4	12	100	A	4	2	6	75	B
R59	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R60	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R61	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R62	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R63	4	3	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R64	4	3	4	11	91,66667	A	2	4	6	75	B
R65	4	2	3	9	75	A	4	4	8	100	A
R66	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R67	4	3	2	9	75	A	4	4	8	100	A
R68	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R69	3	4	2	9	75	A	3	4	7	87,5	A
R70	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R71	3	3	3	9	75	A	3	4	7	87,5	A
R72	4	3	4	11	91,66667	A	3	1	4	50	C
R73	4	3	1	8	66,66667	A	3	3	6	75	B
R74	4	4	2	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R75	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R76	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R77	3	4	3	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R78	4	4	1	9	75	A	4	2	6	75	B
R79	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R80	3	4	3	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
R81	4	4	4	12	100	A	3	3	6	75	B

R82	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	7	87,5	A
R83	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R84	4	4	4	12	100	A	3	4	7	87,5	A
R85	4	3	3	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R86	4	4	2	10	83,33333	A	4	3	7	87,5	A
R87	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R88	3	3	2	8	66,66667	A	4	3	7	87,5	A
R89	4	3	4	11	91,66667	A	4	2	6	75	B
R90	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R91	4	4	4	12	100	A	4	1	5	62,5	C
R92	4	4	2	10	83,33333	A	4	2	6	75	B
R93	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R94	4	2	3	9	75	A	3	4	7	87,5	A
R95	4	4	3	11	91,66667	A	3	3	6	75	B
R96	3	3	2	8	66,66667	A	4	4	8	100	A
R97	4	4	4	12	100	A	4	2	6	75	B
R98	4	4	4	12	100	A	4	3	7	87,5	A
R99	4	4	4	12	100	A	4	4	8	100	A
R100	2	2	2	6	50	B	3	4	7	87,5	A
R101	4	3	3	10	83,33333	A	3	4	7	87,5	A
R102	4	4	4	12	100	A	2	4	6	75	B
R103	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	8	100	A
R104	4	2	4	10	83,33333	A	3	3	6	75	B
TOTAL	376	335	379	10,576	88,14103	A	375	343	6,903	86,298	A

KODE	INDIKATOR 5						INDIKATOR 6						
	11	12	13	JML	%	K	14	15	16	17	JML	%	K
R1	4	3	4	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R2	3	4	4	11	91,66667	A	3	3	4	4	14	87,5	A
R3	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	3	4	14	87,5	A
R4	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A

R5	4	4	2	10	83,33333	A	4	4	4	4	16	100	A
R6	4	3	3	10	83,33333	A	4	4	3	4	15	93,75	A
R7	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	4	2	14	87,5	A
R8	3	3	4	10	83,33333	A	3	3	3	3	12	75	B
R9	4	3	4	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R10	4	4	4	12	100	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R11	4	3	4	11	91,66667	A	3	3	4	3	13	81,25	B
R12	4	3	3	10	83,33333	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R13	3	3	4	10	83,33333	A	3	4	3	4	14	87,5	A
R14	4	4	4	12	100	A	4	4	3	4	15	93,75	A
R15	2	3	2	7	58,33333	C	3	4	4	4	15	93,75	A
R16	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	2	4	14	87,5	A
R17	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R18	1	4	2	7	58,33333	C	4	4	2	4	14	87,5	A
R19	1	4	2	7	58,33333	C	4	3	4	4	15	93,75	A
R20	3	3	2	8	66,66667	B	3	3	3	4	13	81,25	B
R21	4	4	1	9	75	B	3	4	3	1	11	68,75	B
R22	4	4	1	9	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R23	4	4	1	9	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R24	2	4	1	7	58,33333	C	4	4	4	2	14	87,5	A
R25	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R26	2	4	2	8	66,66667	B	4	2	4	3	13	81,25	B
R27	4	4	1	9	75	B	3	4	3	1	11	68,75	B
R28	1	3	1	5	41,66667	D	1	4	3	3	11	68,75	B
R29	1	4	1	6	50	C	3	4	4	1	12	75	B
R30	4	4	2	10	83,33333	A	3	4	4	2	13	81,25	B
R31	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	2	3	12	75	B
R32	3	4	1	8	66,66667	B	3	2	4	3	12	75	B
R33	3	4	4	11	91,66667	A	3	2	3	3	11	68,75	B
R34	4	3	4	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R35	3	3	4	10	83,33333	A	1	4	4	1	10	62,5	C
R36	4	4	3	11	91,66667	A	2	4	4	3	13	81,25	B

R37	4	4	4	12	100	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R38	3	4	2	9	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R39	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R40	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R41	4	4	4	12	100	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R42	4	4	1	9	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R43	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R44	4	4	4	12	100	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R45	3	4	2	9	75	B	3	4	4	4	15	93,75	A
R46	3	4	3	10	83,33333	A	2	4	3	3	12	75	B
R47	2	2	2	6	50	C	3	4	4	4	15	93,75	A
R48	4	4	1	9	75	B	3	4	3	3	13	81,25	B
R49	1	4	2	7	58,33333	C	4	4	4	4	16	100	A
R50	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	3	3	13	81,25	B
R51	2	3	2	7	58,33333	C	3	3	2	2	10	62,5	C
R52	4	1	4	9	75	B	2	3	4	4	13	81,25	B
R53	4	4	1	9	75	B	4	4	4	4	16	100	A
R54	4	4	4	12	100	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R55	3	3	1	7	58,33333	C	4	4	4	4	16	100	A
R56	2	4	3	9	75	B	3	4	4	4	15	93,75	A
R57	4	4	3	11	91,66667	A	4	3	3	2	12	75	B
R58	2	4	2	8	66,66667	B	4	4	2	3	13	81,25	B
R59	3	3	4	10	83,33333	A	4	4	4	4	16	100	A
R60	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R61	4	4	2	10	83,33333	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R62	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R63	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R64	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R65	4	4	4	12	100	A	3	2	4	4	13	81,25	B
R66	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	3	3	14	87,5	A
R67	4	4	4	12	100	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R68	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A

R69	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R70	4	3	4	11	91,66667	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R71	4	4	4	12	100	A	3	4	3	4	14	87,5	A
R72	1	3	3	7	58,33333	C	3	3	4	2	12	75	B
R73	3	4	4	11	91,66667	A	4	3	2	1	10	62,5	C
R74	3	4	1	8	66,66667	B	3	4	2	4	13	81,25	B
R75	4	4	2	10	83,33333	A	4	4	3	2	13	81,25	B
R76	4	3	4	11	91,66667	A	1	3	4	1	9	56,25	C
R77	3	3	4	10	83,33333	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R78	2	4	1	7	58,33333	C	3	4	3	2	12	75	B
R79	4	4	1	9	75	B	2	4	4	4	14	87,5	A
R80	3	4	3	10	83,33333	A	1	4	2	3	10	62,5	C
R81	3	4	4	11	91,66667	A	3	4	3	1	11	68,75	B
R82	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A
R83	4	4	4	12	100	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R84	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R85	3	4	4	11	91,66667	A	3	4	4	2	13	81,25	B
R86	3	4	3	10	83,33333	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R87	4	4	2	10	83,33333	A	4	4	4	4	16	100	A
R88	3	3	4	10	83,33333	A	3	3	4	4	14	87,5	A
R89	2	4	4	10	83,33333	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R90	4	4	3	11	91,66667	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R91	1	4	4	9	75	B	3	4	3	4	14	87,5	A
R92	2	4	4	10	83,33333	A	3	4	4	4	15	93,75	A
R93	4	4	4	12	100	A	3	4	4	3	14	87,5	A
R94	4	4	2	10	83,33333	A	4	2	2	2	10	62,5	C
R95	3	4	4	11	91,66667	A	4	4	4	3	15	93,75	A
R96	4	3	3	10	83,33333	A	3	3	1	4	11	68,75	B
R97	2	4	3	9	75	B	4	4	4	3	15	93,75	A
R98	3	4	3	10	83,33333	A	3	3	2	4	12	75	B
R99	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R100	4	4	3	11	91,66667	A	4	4	4	4	16	100	A

R101	4	4	2	10	83,33333	A	4	3	4	4	15	93,75	A
R102	4	3	4	11	91,66667	A	2	3	4	4	13	81,25	B
R103	4	4	4	12	100	A	4	4	4	4	16	100	A
R104	3	4	3	10	83,33333	A	3	3	3	3	12	75	B
TOTAL	343	388	312	10,02885	83,57372	A	347	388	372	348	13,99038	87,4399	A

Tabulasi per indikator

Indikator 1

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	80	76,92	64,42
B	TINGGI	63-81	23	22,11	99,03
C	CUKUP TINGGI	44-62	1	0,97	100
D	RENDAH	25-43	0	0	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			87,34		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Indikator 2

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	50	48,07	75,96
B	TINGGI	63-81	37	35,58	83,65
C	CUKUP TINGGI	44-62	17	16,35	100
D	RENDAH	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			79,81		
KATEGORI			TINGGI		

Indikator 3

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	103	99,03	99,03
B	TINGGI	63-81	1	0,97	100
C	CUKUP TINGGI	44-62	0	0	0
D	RENDAH	25-43	0	0	0
JUMLAH			104	100	100

RATA-RATA	88,14
KATEGORI	SANGAT TINGGI

Indikator 4

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	72	69,2	69,2
B	TINGGI	63-81	20	19,3	88,5
C	CUKUP TINGGI	44-62	10	9,6	98,1
D	RENDAH	25-43	2	1,9	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			86,3		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Indikator 5

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	73	70,19	70,19
B	TINGGI	63-81	19	18,27	88,46
C	CUKUP TINGGI	44-62	11	10,58	99,04
D	RENDAH	25-43	1	0,96	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			83,57		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Indikator 6

KATEGORI		INTERVAL	F	%	Prosentase
A	SANGAT TINGGI	82-100	71	68,27	45,19
B	TINGGI	63-81	28	26,92	95,19
C	CUKUP TINGGI	44-62	5	4,81	100
D	RENDAH	25-43	0	0	100
JUMLAH			104	100	100
RATA-RATA			87,44		
KATEGORI			SANGAT TINGGI		

Lampiran 15

Hasil Perhitungan Data Menggunakan *SPSS versi 21*

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Orang_Tua	Motivasi_Belajar
N		104	104
Normal Parameters[a]	Mean	71.7692	58.5962
	Std. Deviation	7.56105	5.05987
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.096
	Positive	.051	.055
	Negative	-.060	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.608	.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853	.292
a. Test distribution is Normal.			

linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Orang_Tua	Between Groups	(Combined)	1005.592	32	31.425	1.368	.138
		Linearity	326.375	1	326.375	14.204	.000
		Deviation from Linearity	679.217	31	21.910	.954	.546
	Within Groups		1631.446	71	22.978		
	Total		2637.038	103			

Korelasi/ uji hipotesis

Correlations			
		Orang_Tua	Motivasi_Belajar
Orang_Tua	Pearson Correlation	1	.352**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	104	104
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	104	104

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

frekuensi

Statistics			
		Orang_Tua	Motivasi_Belajar
N	Valid	104	104
	Missing	0	0
Mean		71.7692	58.5962
Median		72.0000	59.0000
Mode		78.00	58.00
Std. Deviation		7.56105	5.05987
Variance		57.170	25.602
Range		37.00	26.00
Minimum		51.00	42.00
Maximum		88.00	68.00

Orang_Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	1.0	1.0	1.0
	55	1	1.0	1.0	1.9
	56	1	1.0	1.0	2.9
	57	2	1.9	1.9	4.8
	58	1	1.0	1.0	5.8
	59	1	1.0	1.0	6.7
	60	1	1.0	1.0	7.7
	61	1	1.0	1.0	8.7
	62	1	1.0	1.0	9.6
	64	5	4.8	4.8	14.4
	65	8	7.7	7.7	22.1
	66	2	1.9	1.9	24.0
	67	7	6.7	6.7	30.8
	68	2	1.9	1.9	32.7
	69	7	6.7	6.7	39.4
	70	5	4.8	4.8	44.2
	71	4	3.8	3.8	48.1
	72	4	3.8	3.8	51.9

	73	5	4.8	4.8	56.7
	74	4	3.8	3.8	60.6
	75	6	5.8	5.8	66.3
	76	4	3.8	3.8	70.2
	77	6	5.8	5.8	76.0
	78	9	8.7	8.7	84.6
	79	1	1.0	1.0	85.6
	80	2	1.9	1.9	87.5
	81	2	1.9	1.9	89.4
	82	5	4.8	4.8	94.2
	83	1	1.0	1.0	95.2
	84	1	1.0	1.0	96.2
	86	1	1.0	1.0	97.1
	87	1	1.0	1.0	98.1
	88	2	1.9	1.9	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.0	1.0	1.0
	45	1	1.0	1.0	1.9
	48	1	1.0	1.0	2.9
	50	5	4.8	4.8	7.7
	51	2	1.9	1.9	9.6
	52	2	1.9	1.9	11.5
	53	5	4.8	4.8	16.3
	54	3	2.9	2.9	19.2
	55	7	6.7	6.7	26.0
	56	8	7.7	7.7	33.7
	57	3	2.9	2.9	36.5
	58	13	12.5	12.5	49.0
	59	4	3.8	3.8	52.9
	60	6	5.8	5.8	58.7
	61	9	8.7	8.7	67.3

	62	7	6.7	6.7	74.0
	63	9	8.7	8.7	82.7
	64	8	7.7	7.7	90.4
	65	5	4.8	4.8	95.2
	66	2	1.9	1.9	97.1
	67	1	1.0	1.0	98.1
	68	2	1.9	1.9	100.0
	Total	104	100.0	100.0	

Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352[a]	.124	.115	4.75958
a. Predictors: (Constant), Orang_Tua				

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352[a]	.124	.115	4.75958
a. Predictors: (Constant), Orang_Tua				

ANOVA[b]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.375	1	326.375	14.407	.000[a]
	Residual	2310.663	102	22.654		
	Total	2637.038	103			
a. Predictors: (Constant), Orang_Tua						
b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.700	4.476		9.317	.000
	Orang_Tua	.235	.062	.352	3.796	.000
a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar						

Lampiran 16

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 628/UN37.1.1/KM/2016
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 24 Februari 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
   NIP : 195605121982031003
   Pangkat/Golongan : IV/a
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd
   NIP : 195604051981032001
   Pangkat/Golongan : III/c
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Anik Puspo Rini
NIM : 1401412167
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : perhatian orang dan motivasi belajar

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 24 Februari 2016
DEKAN

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP 195604271986031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1401412167
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 17

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3176 / UN37.1.1/ TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Lungge
di SDN Lungge

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Anik Puspo Rini
NIM	:	1401412167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	perhatian orang dan motivasi belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 18

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3172/UN37.1/TU/2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Madureso

di SDN Madureso

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Anik Puspo Rini
NIM	:	1401412167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	perhatian orang dan motivasi belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 19

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3172/UN/ 33.1.1 / TU / 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Guntur
di SDN Guntur

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Anik Puspo Rini
NIM	:	1401412167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	perhatian orang dan motivasi belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 20

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 5178/UN37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Kowangan
di SDN Kowangan

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Anik Puspo Rini
NIM	:	1401412167
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	perhatian orang dan motivasi belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Mei 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 196604271986031001

Lampiran 21

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
UPTD DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TEMANGGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI LUNGGE
Desa Lungge Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung 56251

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama	: Titik Inayati, S.Pd.
NIP	: 196901011992112001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa;

Nama	: Anik Puspo Rini
NIM	: 1401412167
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah melaksanakan uji coba penelitian di SD Negeri Lungge UPTD Pendidikan Kec. Temanggung Kota Temanggung pada tanggal 16-18 Mei 2016 dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Temanggung, 18 Juli 2016
Kepala SD Negeri Lungge

Titik Inayati, S.Pd
NIP. 196901011992112001

Lampiran 22

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
UPTD DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TEMANGGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI KOWANGAN
Jl. Stadion Bhumi Phala 13 A Temanggung, 56218 telp.(0293)492733

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/57/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama	: Eni Suryantini, S.Pd.
NIP	: 196306081984082001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa;

Nama	: Anik Puspo Rini
NIM	: 1401412167
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kowangan UPTD Pendidikan Kec. Temanggung Kota Temanggung pada tanggal 19-20 Mei 2016 dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Temanggung, 18 Juli 2016
Kepala SD Negeri Kowangan

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TEMANGGUNG
SD NEGERI KOWANGAN

Eni Suryantini, S.Pd.
NIP. 196306081984082001

Lampiran 23

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
UPTD DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TEMANGGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI MADURESO
Alamat: Lingkungan projo kelurahan Madureso Kecamatan Temanggung
(0293)4900446 TEMANGGUNG Kode Pos 56229 e-mail sdnmadureso.tmg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421/20/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama	: Sri Muji Rahayuningsih, S.Pd.
NIP	: 196007301984052001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa;

Nama	: Anik Puspo Rini
NIM	: 1401412167
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Madureso UPTD Pendidikan Kec. Temanggung Kota Temanggung pada tanggal 25-26 Mei 2016 dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Temanggung, 18 Juli 2016
Kepala SD Negeri Madureso

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TEMANGGUNG SD NEGERI MADURESO

Sri Muji Rahayuningsih, S.Pd.
NIP. 196007301984052001

Lampiran 24

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
UPTD DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TEMANGGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI GUNTUR
Desa Guntur Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung 56251

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/09/VII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama	: Mardiyah, S.Pd.
NIP	: 196801051994032011
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa;

Nama	: Anik Puspo Rini
NIM	: 1401412167
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Guntur UPTD Pendidikan Kec. Temanggung Kota Temanggung pada tanggal 23-24 Mei 2016 dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Temanggung, 18 Juli 2016
Kepala SD Negeri Guntur

DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI GUNTUR KABUPATEN TEMANGGUNG

Mardiyah, S.Pd.
NIP. 196801051994031011

Lampiran 25

R7

Angket Perhatian Orang Tua

Nama : Tugiyono

Pekerjaan : Buruh

Petunjuk!

- Isilah identitas diri anda terlebih dahulu.
- Pilih jawaban yang sesuai dengan fakta yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 4 pilihan jawaban yaitu S, K, J, TP

S = Jika anda SERING melakukan

K = Jika anda KADANG-KADANG melakukan

J = Jika anda JARANG melakukan

TP= Jika anda TIDAK PERNAH melakukan

No	Pernyataan	Jawaban				SKOR
	Perhatian Orang Tua					
	Pemberian bimbingan dan nasihat	S	K	J	TP	
1.	Ketika anak saya sedang mengerjakan PR saya memberikan arahan.		✓			3
2.	Saya membiarkan anak saya belajar sendiri.		✓			3
3.	Saya mengabaikan anak saya ketika anak saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.		✓			2
	Pengawasan terhadap belajar	S	K	J	TP	
4.	Ketika anak saya belajar saya berada di samping anak saya, sambil menonton TV.			✓		2
5.	Ketika anak saya sedang belajar saya meninggalkannya sendiri.				✓	3
	Pemberian penghargaan dan hukuman	S	K	J	TP	
6.	Saya memberikan hadiah ketika anak saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.		✓			3
7.	Apabila nilai anak saya menurun, hukuman yang saya berikan adalah menambah waktu belajarnya di rumah.			✓		3
8.	Ketika nilai anak saya bagus saya tidak memberikan penghargaan atau ucapan selamat.				✓	4
	Pemenuhan kebutuhan belajar	S	K	J	TP	
9.	Setiap hari saya menyuruh anak saya untuk belajar walaupun hanya sebentar.			✓		4
10.	Setelah pulang sekolah saya menyuruh anak saya untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan guru pada waktu di sekolah.			✓		3
	Menciptakan suasana yang tenang dan tentram	S	K	J	TP	
11.	Ketika anak saya sedang belajar saya mematikan TV, agar anak saya dapat berkonsentrasi dalam belajar.			✓		3
12.	Apabila anak saya sedang belajar, kondisi di rumah saya usahakan tenang agar anak saya dapat belajar dengan fokus.				✓	3

13.	Walaupun anak saya sedang belajar, saya tetap menyalakan TV			✓		3
14.	Kondisi di rumah tetap beraktivitas seperti biasa, walaupun anak saya sedang belajar.			✓		3
	Memperhatikan kesehatan	**S**	**K**	**J**	**TP**	
15.	Saya memberikan nasehat kepada anak saya, agar tidak membaca sambil tiduran	✓				4
16.	Sebelum belajar pada malam hari, saya mengingatkan anak saya untuk makan malam terlebih dahulu.				✓	1
17.	Saya membiarkan anak saya belajar dengan cara apa saja, walaupun cara itu tidak baik untuk kesehatannya.				✓	4
18.	Saya tidak mengingatkan anak saya, untuk makan malam terlebih dahulu sebelum belajar			✓		3
	Memberikan petunjuk- petunjuk praktis mengenai: cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian	**S**	**K**	**J**	**TP**	
19.	Saya menyarankan anak saya untuk membuat waktu atau jadwal belajar di rumah.	✓				4
20.	Saya memberikan batasan waktu untuk anak saya pada saat belajar di rumah.			✓		2
21.	Saya tidak memberikan batasan waktu belajar untuk anak saya ketika di rumah.			✓		3
22.	Saya membiarkan anak saya belajar semaunya sendiri.		✓			2

R 19

Angket Motivasi Belajar

Nama : Nindya
Kelas : IV (empat)
Sekolah : SD N Madureso

Petunjuk!

- Isilah identitas diri kamu terlebih dahulu.
- Hasil dari angket ini tidak akan mempengaruhi nilaimu di sekolah, jadi jawablah sejujur-jujurnya.
- Pilih jawaban pernyataan yang sesuai dengan fakta yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!
- Untuk jawaban terdapat 4 pilihan jawaban yaitu S, K, J, TP
  - S = Jika kamu SERING melakukan
  - K = Jika kamu KADANG-KADANG melakukan
  - J = Jika kamu JARANG melakukan
  - TP = Jika kamu TIDAK PERNAH melakukan

No	Pernyataan	Jawaban				SKOR
	Motvasi Belajar					
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	**S**	**K**	**J**	**TP**	
23	Saya belajar agar mendapatkan hasil		✓			3
	belajar yang baik.					
24	Apabila ada materi yang kurang saya mengerti saya mengabaikannya			✓		3
25	Saya belajar ketika akan ada ujian				✓	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	**S**	**K**	**J**	**TP**	
26	Saya menghabiskan waktu setelah pulang dari sekolah untuk belajar dari pada bermain.	✓				4
27	Saya bermain setelah waktu pulang sekolah.			✓		3
	Adanya harapan dan cita- cita masa depan	**S**	**K**	**J**	**TP**	
28.	Saya ingin meraih cita-cita, sehingga saya harus belajar dengan tekun.		✓			3
29.	Saya tertarik mendapatkan rangking di kelas, sehingga saya belajar.	✓				4
30.	Saya hanya belajar ketika ada ulangan di esok harinya.		✓			2
	Adanya penghargaan dalam belajar	**S**	**K**	**J**	**TP**	
31	Saya merasa puas dengan nilai yang bagus karena saya belajar.		✓			3
32	Saya merasa biasa saja ketika nilai saya kurang bagus.	✓				1
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	**S**	**K**	**J**	**TP**	
33	Saya merasa senang saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.	✓				4
34	Saya mengerjakan soal-soal latihan hanya saat guru menyuruh untuk mengerjakannya.		✓			2
35	Saya merasa bosan ketika guru				✓	4

	berceramah di depan kelas.					
Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik		**S**	**K**	**J**	**TP**	
36	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.	✓				4
37	Saya merasa senang dengan pembelajaran di dalam kelas.		✓			3
38	Saya merasa bosan ketika mengikuti kegian belajar.				✓	4
39	Apabila ada permasalahan dalam pembelajaran yang sulit untuk dipecahkan, saya mengabaikannya.				✓	4

Lampiran 27

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

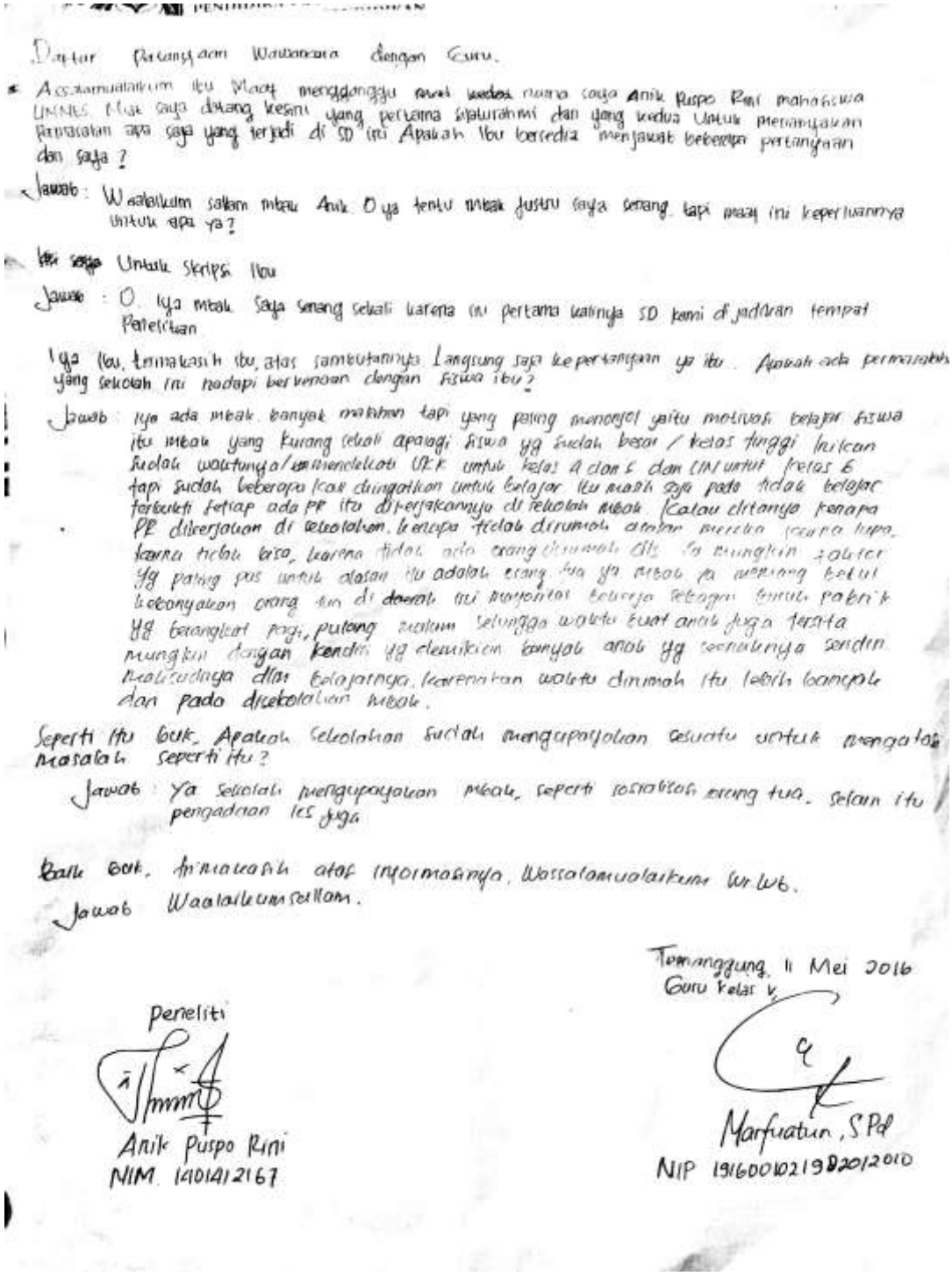

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Guru.

* Assalamualaikum Ibu Maaf mengganggu waktu ibu nama saya Anik Puspo Rini mahasiswa UNNES. Maksud saya datang kesini yang pertama silaturahmi dan yang kedua Untuk menanyakan permasalahan apa saja yang terjadi di SD ini Apakah Ibu bersedia menjawab beberapa pertanyaan dari saya ?

Jawab : Waalaikum salam mbak Anik. O ya tentu mbak dengan senang hati saya senang. tapi maaf ini keperluannya untuk apa ya ?

Untuk Skripsi Ibu

Jawab : O. iya mbak. Saya senang sekali karena ini pertama kalinya SD kami di jadikan tempat Penelitian

Iya Ibu, terimakasih ibu atas sambutannya. Langsung saja ke pertanyaan ya itu. Apakah ada permasalahan yang sekolah ini hadapi berkenaan dengan siswa ibu?

Jawab : iya ada mbak. banyak masalah tapi yang paling menonjol yaitu motivasi belajar siswa itu mbak yang kurang sekali apalagi siswa yg sudah besar / kelas tinggi Ini kan sudah waktunya/ menjelelang UKK untuk kelas 4 dan 5 dan UN untuk kelas 6 tapi sudah beberapa kali dingatkan untuk belajar Ibu masih saja pada tidak belajar terbukti setiap ada PR itu dikerjakannya di sekolah mbak. Kalau ditanya kenapa PR dikerjakan di sekolahan. beberapa tidak dirumah alasan mereka karena lupa, karena tidak bisa, karena tidak ada orang dirumah dll. Ya mungkin alasan yg paling pas untuk alasan itu adalah orang tua ya mbak ya maklum sekali kebanyakan orang tua di desa ini mayoritas bekerja sebagai petani pakai yg berangkat pagi, pulang sudah sore sehingga waktu buat anak juga tersita mungkin dengan kendala yg demikian banyak anak yg sebenarnya sendiri motivasinya dan belajarnya, karena kan waktu dirumah itu lebih banyak dan pada disekolahan mbak.

Seperti itu Buk, Apakah sekolahan sudah mengupayakan sesuatu untuk mengatasi masalah seperti itu ?

Jawab : Ya sekolah mengupayakan mbak, seperti sosialisasi orang tua. selain itu pengadaan les juga

Baik Buk, terimakasih atas informasinya. Wassalamualaikum wr.wb.

Jawab Waalaikumsalam.

Temanggung, 11 Mei 2016
Guru Kelas V,

Marfuatun, S.Pd
NIP 19600102198202012010

Peneliti

Anik Puspo Rini
NIM. 1401412167

HAIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

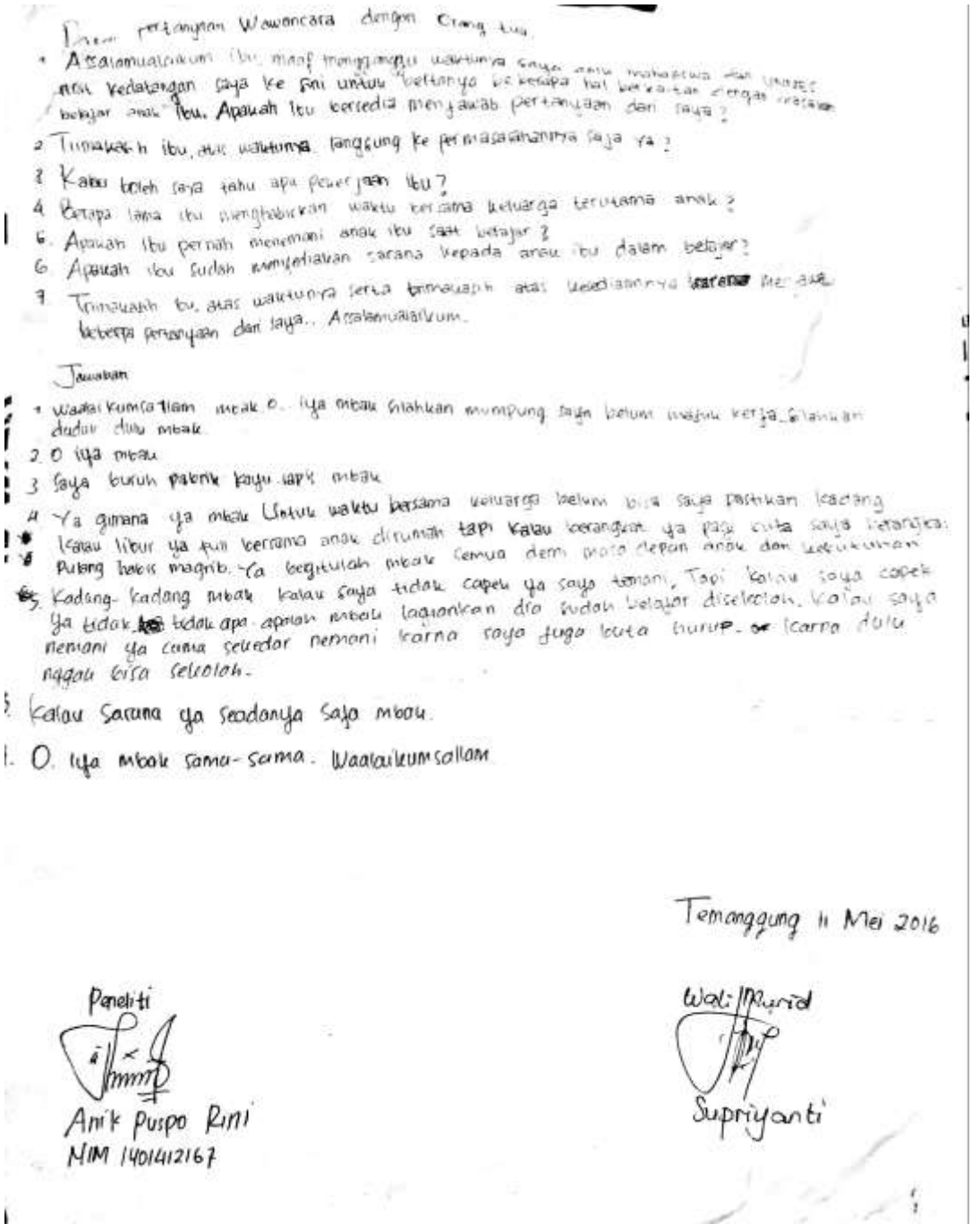

Daftar pertanyaan Wawancara dengan Orang tua

1. Assalamualaikum Ibu, maaf mengganggu waktunya saya anak mahasiswa dari UNNES kedatangan saya ke sini untuk bertanya beberapa hal berkaitan dengan proses belajar anak Ibu. Apakah Ibu bersedia menjawab pertanyaan dari saya?
2. Terimakasih ibu, atas waktunya langsung ke pertanyaannya saja ya?
3. Kalau boleh saya tahu apa pekerjaan Ibu?
4. Berapa lama ibu menghabiskan waktu bersama keluarga terutama anak?
5. Apakah Ibu pernah menemani anak ibu saat belajar?
6. Apakah ibu sudah menyediakan sarana kepada anak ibu dalam belajar?
7. Terimakasih bu, atas waktunya serta bimbingan atas kesediannya karena ini beberapa pertanyaan dari saya.. Assalamualaikum.

Jawaban

1. Waalaikumsalam mbak.. Iya mbak silahkan mumpung saya belum mulai kerja silahkan duduk dulu mbak
2. O iya mbak
3. Saya buruh pabrik kayu lapis mbak
4. Ya gimana ya mbak Untuk waktu bersama keluarga belum bisa saya pastikan kadang kalau libur ya full bersama anak dirumah tapi kalau berangkat ya pagi cuba saya tanyakan. Pulang kalau magrib. Ya begitulah mbak semua demi masa depan anak dan kebutuhan
5. Kadang-kadang mbak kalau saya tidak capek ya saya temani, Tapi kalau saya capek ya tidak tidak apa-apalah mbak laqiankan dia sudah belajar diselesaikan. Kalau saya menemani ya cuma seadanya menemani karna saya juga buta huruf. Karna dulu nggak bisa sekolah.
6. Kalau sarana ya seadanya saja mbak.
7. O. iya mbak sama-sama. Waalaikumsallam

Temanggung 11 Mei 2016

Peneliti

Anik Puspo Rini
NIM 1401412167

Wali Murid

Supriyanti

Lampiran 28

Gambar 6.1 Pembagian angket kepada siswa

Gambar 6.2 Peneliti menjelaskan tentang petunjuk pengisian angket kepada siswa

Gambar 6.3 Peneliti membimbing siswa dalam mengisi angket

Gambar 6.4 Pembagian angket kepada siswa

Gambar 6.5 Siswa mengerjakan angket penelitian

Gambar 6.7 Pendampingan orang tua saat pengisian angket

Gambar 6.7 gambaran motivasi belajar siswa yang tinggi pada saat pembelajaran di kelas

Gambar 6.8 Siswa yang bermain sendiri saat pembelajaran di kelas